

Secercah Asa Gemilang Di Bumi Tegar Beriman

Editor :

Dra. Mahmudah Fitriyah ZA.,M.Pd.

Tim Penulis :

Nisya Achdara, dkk.



Rena Zaqiah (Staf Desa Nanggung)

Kesan kami dalam kegiatan mahasiswa UIN di desa nanggung tahun 2022 membawa dampak positif. Contohnya dalam kegiatan pelatihan untuk UMKM dimana masyarakat desa nanggung memiliki banyak potensi namun masih kurang dalam melatih SDM itu sendiri sehingga dengan adanya pelatihan tersebut berdampak positif.

Arip Rahman Hakim, S.Pd. (Guru SDN Nanggung 01)

Kesan: saling mengenal dan bersilaturahmi merupakan salah satu kesempatan terbaik yang diberikan. Jangan pernah lupakan pengalaman yang sudah didapatkan, karena mahal harganya jika harus kembali ke posisi itu. Sedikit warna yang telah diberikan akan kami catat sebagai goresan ilmu bermanfaat yang akan senantiasa tumbuh dan berkembang sebagai suatu kebaikan.

Fenti /Sujoko (Ketua RT 01)

Alhamdulillah selama adanya kegiatan KKN di kampung kami sangat membantu dan bermanfaat terutama untuk anak-anak dalam pendidikan, serta partisipasi dalam kegiatan masyarakat yang sangat berkesan bagi warga kami, selaku ketua RT saya ucapkan terimakasih banyak, mudah-mudahan adik-adik yang KKN di kampung kami menjadi orang-orang yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara, dan tercapai cita-cita nya, aaamiiiiinnn



Secercah Asa Gemilang

di Bumi Tegar Beriman

Editor: Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M. Pd.

Penulis: Nisya Achdara

TIM PENYUSUN

Secercah Asa Gemilang di Bumi Tegar Beriman
E- book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun
2022

KKN 2022_Kelompok 005

Tim Penyusun

Editor Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M. Pd.

Penulis Utama Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari

Layout

Design Cover Syarifah Fauziyah, Nur Rizka Fitria,
Muhammad Rizy Ali dan Nisya Achdara

Kontributor

Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh
Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra
Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana,
Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Eka
Sulistiawati, Syarifah Fauziyah, Maulida
Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi
Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff
Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria,
Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah
Muwakhidatul Ummah.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 005

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 005 yang berjudul: Secercah Asa Gemilang di Bumi Tegar Beriman telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 31 November 2022

Dosen Pembimbing,

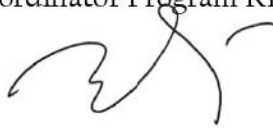


Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M. Pd.

NIP. 196402121997032001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos. I,M.Sc)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga pada kesempatan ini kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Sekaligus telah menyelesaikan laporan akhir mahasiswa KKN ini. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kepada pihak-pihak yang telah memberikan jasa dan kebaikannya kepada KKN 005 Tiramisu, di antaranya:

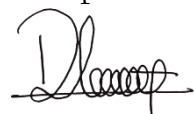
1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Yudhi Munadi, M.Ag selaku Kordinator Program KKN-DR yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN

4. Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Ahmad Sodik, selaku kepala Desa Nanggung yang telah menerima kami melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nanggung
6. Staf Desa Nanggung yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Nanggung dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Guru-guru SDN Nanggung 01 atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada kami dalam pelaksanaan program KKN 005 Tiramisu
8. Seluruh masyarakat Desa Nanggung yang telah ikut berpartisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 005 Tiramisu atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 005 tidak dapat berjalan optimal.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 005



Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
CATATAN KKN	xi
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Dasar Pemikiran	17
B. Tempat KKN	18
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa	20
D. Fokus dan Prioritas Program	22
E. Sasaran dan Target	23
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	25
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	28
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial	28
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	35
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	37
A. Karakteristik Tempat KKN	37
B. Letak Geografis	37
C. Struktur Pendidikan	38
D. Sarana dan Prasarana	39
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	41
A. Kerangka Pemecahan Masalah	41
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	48

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	55
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi	66
EPILOG.....	68
A. Kesan Masyarakat	68
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	1
BIOGRAFI SINGKAT.....	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

Table 1: Program Kerja	19
Table 2: Fokus Permasalahan	22
Table 3: Kegiatan dan Sasaran.....	23
Table 4: Jadwal Kegiatan KKN	25
Table 5: Uraian Kegiatan.....	25
Table 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Table 7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pencaharian	38
Table 8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	39
Table 9: Sarana dan Prasarana.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Gambar Peta Wilayah Nanggung.....	38
Gambar 2: Kantor Desa.....	40
Gambar 3: SDN Nanggung 01.....	40
Gambar 4: SDN Pasir Sari.....	40

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-005
Jumlah Desa/Kelurahan	Nanggung
Nama Kelompok	KKN 005 Tiramisu
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	12 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Tiramisu. Dengan nomor kelompok 005. Kami dibimbing oleh Ibu Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M. Pd., beliau adalah dosen Bahasa Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Melaksanakan program pemberdayaan pada masyarakat
2. Turut serta memajukan pendidikan di Desa Nanggung
3. Turut serta pada berbagai tradisi dan kegiatan warga Desa Nanggung

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Menyamakan persepsi dan pemikiran di antara anggota kelompok

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Beberapa program dilaksanakan dengan jumlah peserta yang sedikit

CATATAN KKN

(Sebuah Catatan Editor)

Oleh : Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M. Pd.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022 di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Tiramisu nomor 005. Program KKN yang berlangsung selama satu bulan terhitung dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 tentu menjadi kenangan sekaligus pembelajaran kehidupan yang akan terus membekas. Pelajaran mahal tentang arti kehidupan yang diperoleh ketika langsung terjun ke dunia masyarakat desa yang jauh dari hiruk piruk kota. KKN merupakan sebuah program yang bertujuan mengajarkan pada mahasiswa untuk mengimplementasikan semua pelajaran yang telah mereka dapat di bangku perkuliahan dan juga merupakan sebuah ajang untuk mendewasakan diri di tengah-tengah masyarakat yang sesungguhnya.

KKN juga merupakan mata kuliah yang harus diambil oleh setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah sampai pada semester tujuh dengan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan. Program ini dapat menjadi ajang bagi mahasiswa untuk belajar mempraktekkan ilmu dan keahlian yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah. KKN juga berkontribusi dalam membentuk

kedewasaan mahasiswa dalam menghadapi realitas sosial masyarakat yang majemuk dan heterogen.

Sebagian besar program KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tergambar secara jelas dalam tema kegiatan ini, yaitu “Membangun dan Memajukan Desa Nanggung dengan Prinsip Edukatif dan Inspiratif”. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan-kegiatan yang tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia desa setempat serta membantu masyarakat desa agar menjadi masyarakat yang terus berkembang seiring perkembangan zaman dan mandiri, namun tetap memiliki budaya layaknya masyarakat desa pada umumnya. Melalui kegiatan ini KKN 005 Tiramisu diharapkan mampu memecahkan dan mengatasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Nanggung.

Desa Nanggung merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini dijadikan sebagai lokasi KKN PPM dikarenakan standarisasi kebijakan pemerintah. Selain itu, mayoritas pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nanggung adalah buruh tani. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang pentingnya pendidikan di Desa Nanggung membuat kami berfokus kepada program-program pendidikan. Selain pendidikan, permasalahan yang dimiliki oleh Desa Nanggung adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil survei, kurangnya kebersihan lingkungan di Desa Nanggung disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya tempat sampah dan tempat pembuangan akhir sampah yang mengharuskan masyarakat untuk membakar sampah.

Ada cerita menarik dibalik perjalanan survei saya dengan anak-anak KKN 005 Tiramisu, saya adalah orang yang belum pernah mengunjungi Desa Nanggung, untuk menuju ke sana saya memilih untuk naik angkutan umum saja, sedangkan anak-anak memilih untuk naik motor, sesampainya disana, saya mengira akses menuju Desa sangatlah mudah, namun tak disangka ternyata jarak antara jalan raya menuju desa membutuhkan jarak tempuh kurang lebih 3 km, akhirnya saya memutuskan untuk minta dijemput motor dengan pertimbangan agar tidak membuang-buang waktu, sebuah perjalanan perdana saya yang cukup jauh namun mengesankan, kemudian kami menyempatkan diri berkeliling desa sekaligus sosialisasi dengan warga sekitar terkait maksud kedatangan kami. Keterbukaan dan kebaikan mereka kesan yang tak terlupakan. Sebuah sambutan sederhana yang akan terus terkenang, keramahan seperti itulah yang saat ini sudah jarang ditemukan.

Menurut hasil survei yang telah beberapa kali kami lakukan sebelum terlaksananya kegiatan KKN, Desa Nanggung merupakan Desa yang cukup berkembang yang mana bisa kita lihat baik dari segi pendidikan, infrastruktur dan ekonomi. Masyarakat Desa Nanggung memiliki berbagai potensi seperti petani, pengajar atau pendidik, buruh pabrik atau yang memiliki usaha kecil. Masyarakat yang cukup baik tetapi di sisi lain memang terdapat beberapa keprihatinan di mana masih amat sangat kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan. Setelah beberapa kali survei dan melihat kenyataan permasalahan yang terjadi di Desa Nanggung, barulah kemudian saya dan anak-anak menyusun beberapa program yang memang dibutuhkan dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di Desa Nanggung. Sehingga penyusunan program dan kegiatan yang nantinya akan diselenggarakan oleh kami, akan terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Akhirnya, semua kegiatan dan program dapat terlaksana dengan baik, hal tersebut tidak terlepas dari misi mulia kami yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Anggota kelompok 005 telah berusaha, bekerja keras dan ikhlas dengan segenap hati mereka dan memberdayakan dengan ilmu yang telah mereka dapat sepenuh hati dan semampu yang mereka miliki. Sangat amat sangat bersyukur karena dengan adanya KKN ini mengajarkan anak-anak kami untuk lebih mandiri, disiplin, ikhlas, peka dengan lingkungan sekitar dan saling bekerjasama untuk kepentingan masyarakat. Banyak pengalaman yang bisa didapatkan dengan adanya kegiatan KKN ini, sehingga dapat membentuk kepribadian Mahasiswa menjadi pribadi yang dapat berguna bagi masyarakat dan mereka dapat melihat langsung realita yang sebenarnya terjadi di lapangan bukan hanya sekedar teori yang mereka dapat dari suatu mata kuliah.

Terdapat beberapa cacatan penting yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi kegiatan Kuliah Kerja Nyata selanjutnya. Jika dilihat dari begitu banyaknya persoalan yang timbul di masyarakat, diharapkan agar program yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu perencanaan serta persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan diharapkan agar lebih matang lagi agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal. Saya selaku pembimbing berharap, Semoga mahasiswa-mahasiswi yang telah terjun di masyarakat untuk belajar bermasyarakat tidak terhenti sejalan dengan berakhirnya program KKN ini, akan tetapi KKN adalah awal perjuangan dalam bermasyarakat dan sekaligus menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Sebagai pembimbing KKN-PpMM kelompok 005 yang berlokasi di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi

dan berkontribusi dalam pelaksanaan KKN-PpMM ini, kepada lembaga PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kepada jajaran pemerintahan Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan juga kepada mahasiswa-mahasiswi dari Fakultas Adan dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dirasat Islamiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum dan Fakultas Ushuluddin.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak. Semoga dengan adanya Buku Laporan KKN yang merupakan hasil dari pengabdian yang telah dilakukan oleh kelompok 005 dengan nama Tiramisu ini dapat memberikan manfaat dan dapat membantu program kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 31 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd.

NIP 196402121997032001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu dari wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Dalam KKN mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (to assist individuals to assist themselves). Dinamika kampus dan dinamika masyarakat senantiasa memunculkan tuntutan penyempurnaan penyelenggaraan KKN agar dirasakan efektifitasnya secara terukur. Bagi mahasiswa merupakan proses, KKN memberikan kesempatan pengalaman hidup di tengah masyarakat untuk memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahannya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat sebagai wilayah dan sasaran pengabdian Perguruan Tinggi, KKN diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri untuk peningkatan kualitas kehidupannya. Masyarakat berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sejumlah insan pada arti seluas-luasnya & terikat sang suatu kebudayaan yg mereka anggap sama. Ada banyak sekali jenis rakyat secara umum, misalnya rakyat bahasa, rakyat hukum, rakyat kota, rakyat madani dan rakyat desa. Adanya pengklasifikasian rakyat tadi menampakan bahwa rakyat memiliki porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan

juga teknologi. Tuntutan terhadap rakyat supaya terus berkarya dan berkreasi guna menaruh donasi positif bagi negara sebagai suatu hal yg wajib diwujudkan dan hal tadi akan bisa terwujud dengan konkret bila masyarakatnya mempunyai kesadaran, kemauan, dan potensi pada setiap individunya. Penyelenggaraan kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi akselerasi peningkatan sinergitas dan harmonisasi hubungan institusional antara Pemerintah, Perguruan Tinggi dan masyarakat untuk peningkatan performa pembangunan, sedangkan bagi lembaga-lembaga swasta yang terlibat dengan kegiatan KKN, diharapkan menjadi media dan partner perwujudan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Nama Desa : Nanggung

Nama Kecamatan : Nanggung

Nama Kabupaten : Bogor

Nama Provinsi : Jawa Barat

Table 1: Program Kerja

No	Program Kerja	Tempat
1	Mengadakan pelatihan untuk menjadi guru ngaji dan kegiatan mengajar di TPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masjid Jami' Al-Mujahidin 2. Pondok Pesantren Putra-Putri Syamsul Uluum Al-Intisab 3. Litahfidz Al-Qur'an Nur Karim Rhauda Thul Jannah 4. TPA Almubarakah
2	Kegiatan pelayanan TK/SD	SDN Nanggung 01
3	Mengadakan pelatihan MC/Pidato/Kutbah	Masjid Jami' Al-Mujahidin
4	Melatih dan mengembangkan UMKM terkait membuat pembukuan	SDN Nanggung 01
5	Membuat jejaring bank sampah	Lingkungan RW 3 RT 1
6	Berkerja sama dengan puskesmas untuk sosialisasi pencegahan DBD bagi masyarakat setempat	Halaman rumah Ustad Babas
7	Seminar terkait kesehatan lingkungan	SDN Nanggung 01
8	Mengadakan kegiatan olahraga minggu pagi	Lingkungan RW 1 RT 1
9	Mengadakan kegiatan kerja bakti setiap hari Minggu	Lingkungan RW 3 RT 1

10	Mengadakan penanaman bibit tumbuhan sebagai penangkal longsor	Lingkungan RW 1 RT 1
11	Berpartisipasi dalam perayaan hari kemerdekaan Indonesia	Lingkungan RW 1 RT 1
12	Mengadakan kegiatan untuk satu muharam	Masjid Jami' Al-Mujahidin

C. Permasalahan di Desa Nanggung

Berdasarkan hasil observasi KKN 005 Tiramisu selama satu bulan di Desa Nanggung Kabupaten Bogor. Terdapat beberapa permasalahan di desa tersebut, diantaranya yaitu:

1. Permasalahan Bidang Pendidikan

Permasalahan pada bidang pendidikan yang terdapat di Desa Nanggung adalah banyak masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan dikarenakan berbagai faktor mulai dari ekonomi hingga prasarana. Masyarakat yang berada di Desa Nanggung rata-rata hanya lulusan Sekolah Dasar (SD) dan sedikit orang yang lulusan Sarjana.

2. Permasalahan Bidang Ekonomi

Permasalahan pada bidang ekonomi yang terdapat di Desa Nanggung adalah kurangnya kreatifitas dan kesadaran masyarakat terkait perkembangan ekonomi, dimana masyarakat tidak mau ikut berpartisipasi atau terlibat di dalamnya. Faktor lain yakni beberapa masyarakat jarang yang melanjutkan pendidikan mereka sampai ke perguruan tinggi, bahkan ada yang berhenti ditengah-tengah studi

mereka karena keadaan perekonomian. Oleh sebab itu KKN kami mengadakan sosialisasi untuk mengembangkan UMKM agar masyarakat di desa tersebut dapat membuka hingga mengembangkan usaha yang dimilikinya dan KKN kami membuat jejaring bank sampah.

3. Permasalahan Kesehatan

Permasalahan pada bidang kesehatan yang terdapat di Desa Nanggung adalah pada kurangnya perhatian dan pengetahuan akan pentingnya menjaga kondisi lingkungan serta perilaku masyarakat yang membuat nyamuk *Aedes Aegypti* nyaman tinggal berdampingan dengan masyarakat. Demam Berdarah Dangué (DBD) merupakan penyakit infeksi oleh virus Dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Hal tersebut yang terdapat di Desa Nanggung, masyarakat kurang memahami ciri-ciri nyamuk demam berdarah sehingga menyebabkan terlambatnya dalam menangani kasus tersebut.

4. Permasalahan Bidang Lingkungan

Permasalahan pada bidang lingkungan yang terdapat di Desa Nanggung adalah kondisi permukaan tanah labil dan kurangnya resapan air menyebabkan bencana longsor di Desa Nanggung. Bencana tersebut menyebabkan banyak lahan sawah milih masyarakat setempat yang tertimbun longsor dan berakibat sebagian mata pencaharian masyarakat terganggu. Oleh sebab itu KKN kami mengadakan penanaman tumbuhan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Table 2: Fokus Permasalahan

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Kegiatan
1.	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Mengadakan pelatihan untuk menjadi guru ngaji dan kegiatan mengajar di TPA• Kegiatan pelayanan TK/SD• Mengadakan pelatihan MC/Pidato/Kutbah
2.	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Melatih dan mengembangkan UMKM terkait membuat pembukuan• Membuat jejaring bank sampah
3.	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Berkerja sama dengan puskesmas untuk sosialisasi pencegahan DBD bagi masyarakat setempat• Seminar terkait kesehatan lingkungan• Mengadakan kegiatan olahraga minggu pagi• Mengadakan kegiatan kerja bakti setiap hari Minggu
4.	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Mengadakan penanaman bibit tumbuhan sebagai penangkal longsor

5.	Sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam perayaan hari kemerdekaan Indonesia • Mengadakan kegiatan untuk satu muharam
----	--------------------------	--

E. Sasaran dan Target

Table 3: Kegiatan dan Sasaran

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengadakan pelatihan untuk menjadi guru ngaji dan kegiatan mengajar di TPA	Masyarakat dan anak-anak TK/SD di Desa Nanggung	Menghasilkan guru yang dapat mengajar ngaji dan memperbaiki bacaan peserta didik
2.	Kegiatan pelayanan TK/SD	Anak-anak TK/SD di Desa Nanggung	Mambantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara dan membantu guru
3.	Kegiatan pelatihan MC/Pidato/Kutbah	Remaja di Desa Nanggung	Untuk memperbaiki public speaking peserta didik
4.	Melatih dan mengembangkan UMKM terkait membuat pembukuan	Masyarakat di Desa Nanggung	Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat

5.	Membuat jejaring bank sampah	Masyarakat di Desa Nanggung	Untuk membuat jejaring agar lebih meluas
6.	Berkerja sama dengan puskesmas untuk sosialisasi pencegahan DBD bagi masyarakat setempat	Masyarakat di Desa Nanggung	Untuk memberitahukan warga Desa Nanggung bagaimana cara mencegah DBD
7.	Seminar terkait kesehatan lingkungan	Masyarakat di Desa Nanggung	Untuk memberitahukan warga Desa Nanggung akan pentingnya kesehatan
8.	Olahraga minggu pagi	Masyarakat di Desa Nanggung	Untuk menyehatkan tubuh dan jiwa raga kita
9.	Kerja Bakti	Masyarakat di Desa Nanggung	Untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan menjaga kebersihan daerah setempat
10.	Penanaman bibit tumbuhan	Masyarakat di Desa Nanggung	Untuk mencegah terjadinya bencana longsor

11.	Perayaan hari kemerdekaan Indonesia	Masyarakat di Desa Nanggung	Meningkatkan rasa solidaritas dan kekeluargaan bagi masyarakat
12.	Kegiatan untuk satu muharam	Masyarakat di Desa Nanggung	Meningkatkan rasa solidaritas dan kekeluargaan bagi masyarakat

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra KKN PpMM 2022

Table 4: Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Rapat kelompok KKN	12 Mei 2022
2.	Rapat kelompok KKN	26 Mei 2022
3.	Survey Lokasi	01 Juni 2022
4.	Rapat kelompok KKN	06 Juni 2022
5.	Rapat kelompok KKN	21 Juni 2022
6.	Rapat kelompok KKN	14 Juli 2022
7.	Survey Lokasi	19 Juli 2022
8.	Rapat kelompok KKN	21 Juli 2022

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)

Table 5: Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1.	Pembukaan di lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 – 28 Agustus 2022
3.	Pelaksanaan Program Kerja	29 Juli – 24 Agustus 2022
4.	Penutupan KKN	25 Agustus 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara individu selama satu bulan di Desa Nanggung. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN di Desa Nanggung, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur

penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 005 Tiramisu selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial menurut pendekatan pengembangan masyarakat dapat didefinisikan sebagai “*process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions*”. Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk didalamnya masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau pembuatan profile suatu masyarakat¹.

Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pemecahan masalahnya. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pendekatan pemetaan sosial, dan dalam mengumpulkan informasi oleh masyarakat di desa tempat pelaksanaan KKN Mahasiswa UIN Jakarta, KKN kelompok 005 Tiramisu 2022 menggunakan metode pemantauan cepat (*Rapid Appraisal Methods*) yang meliputi² :

¹ LCC (League of California Cities) Problem Analysis : Data Collection Technique, dalam Gilbert, Neil dan Harry Specht, *Planning for Social Welfare: Issue, Models and Talks*, New Jersey: Prentice Hall. 1977. h. 311

² Eva Nugraha, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN – PPM 2017* (Ciputat: Pusat Pengembangan Masyarakat, 2017) h. 17.

1. *Key Informan Interview*

Wawancara ini terdiri atas serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap individu-individu tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya. Wawancara ini bersifat kualitatif, mendalam dan semi-terstruktur. Wawancara di Desa Nanggung kami lakukan terhadap aparatur desa dan tokoh-tokoh masyarakat yang kami anggap memiliki pengetahuan luas mengenai kondisi Desa Nanggung.

Data yang kami peroleh berupa informasi bahwa Desa Nanggung merupakan desa yang religious atau bisa dikatakan bahwa agama di Desa Nanggung sangat kental dan penduduk warga Nanggung beragama Islam 100%, dibuktikan dengan terdapat banyak pondok pesantren, masjid dan *mushalla*. Anak-anak di Desa Nanggung setelah Adzan Maghrib mereka terbiasa melakukan pengajian di masjid atau pondok pesantren untuk belajar Al-Qur'an dan belajar agama Islam³.

Mata pencaharian pada penduduk warga Desa Nanggung merupakan sebagai petani, pedahangm pengrajin rumah industry, peternak, ada juga berupa jasa/buruh/swasta, Sebagian ada yang PNS. Mayoritas mata pencaharian warga Nanggung merupakan petani dan pengrajin.

2. *Direct Observation*

Pengamatan langsung yang dilakukan KKN 005 Tiramisu berupa kunjungan lapangan dan pengamatan langsung terhadap masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan berupa informasi mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, struktur penduduk,

³ Form Pemetaan Sosial Gambaran Umum Desa Menurut Warga, hasil survei ke-2.

sumber daya yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial, dll.

Setelah melakukan survey di Desa Nanggung, maka ketika melihat gambaran umum mengenai desa, kami mendapatkan informasi dan melihat secara langsung bahwa dalam bidang keagamaannya sendiri di Desa Nanggung cukup kental, karna kami sering menjumpai aktivitas warga seperti pengajian. Bahkan terdapat pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an untuk anak-anak dan terdapat sekolah yang mewajibkan anak-anak melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan⁴. Tak heran lagi kalau Desa Nanggung disebut sebagai desa santri, karna ketika kami survey maupun setelah melaksanakan KKN, kami menjumpai banyak sekali pesantren-pesantren yang berdiri serta masjid-mesjid yang baru dibangun.

3. *Focus Group Discussion*

Fokus Diskusi Kelompok dilaksanakan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. *FGD* ini melibatkan seluruh anggota kelompok untuk mencari solusi dalam sebuah permasalahan. Peserta diskusi bisa dari para Penerima Pelayanan, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), atau para ketua Rukun Tetangga. Fasilitator menggunakan penunjuk diskusi, mencatat proses diskusi dan kemudian memberikan komentar mengenai hasil pengamatannya. *FDG* ini dilakukan bersama seluruh anggota KKN 005 Tiramisu, Himpunan Pemuda Masjid, tokoh masyarakat, dan aparatur desa seperti ketua RT, RW, Lurah dan jajarannya di Desa Nanggung.

⁴ Form Pemetaan Sosial Gambaran Umum Desa Menurut Warga, hasil survei ke-3.

4. *Community Group Interview*

Wawancara kelompok masyarakat yang dilakukan oleh KKN 005 Tiramisu difasilitasi oleh aparat desa dengan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada beberapa masyarakat dalam sebuah pertemuan non-formal.

5. *SWOT Analysis*

Analisis SWOT merupakan teknik historis yang terkenal di mana para eksekutif menciptakan gambaran umum secara cepat mengenai situasi strategi yang efektif diturunkan dari “kesesuaian” eksternalnya (peluang dan ancaman). Kesesuaian yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang perusahaan serta meminimalkan kelemahan ancaman. Jika diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki implikasi yang bagus dan mendalam bagi desain dari strategi yang berhasil. Adapun unsur-unsur SWOT Desa Nanggung antara lain :

a. *Strength* (kekuatan)

1) Memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang banyak

Desa Nanggung memiliki hamparan alam dengan topografi wilayah yang berbukit dan gunung-gunung yang mengitari Desa Nanggung dengan potensi kebun rakyat (*dudukuhan*) atau kebun campuran juga menjadi salah satu potensi yang dikembangkan oleh warga untuk memenuhi tambahan kebutuhan, serta sawah yang luas dengan beberapa sungai yang bisa dimanfaatkan sebagai aliran irigasi oleh warga seperti sungai yang ada di Cibitung, Padaas, Cipicung, Kimaisah, Cileutik, Cibalado, Pabangbon, dan Cimuncang. Tak tertinggal Pertambangan, Perikanan dan Peternakan juga menjadi potensi yang cukup luar biasa di Desa Nanggung seperti budidaya Ikan

Lele, Mas dan Nila. Peternakan Kambing Domba, Ayam dan Itik yang menjadi sumber tambahan pendapatan masyarakat.

2) Memiliki keindahan alam yang sangat indah

Karena letak Desa Nanggung yang berada di sekitar pegunungan menjadikan Desa Nanggung memiliki potensial pariwisata desa seperti objek wisata alam yang dapat dikembangkan seperti Setu Siparanje dan Kawasan Perhutani Gunung Pada'as Kampung Nangela. Namun dengan kondisi alam yang mayoritas persawahan tentunya dapat dikembangkan dalam hal pariwisata alam/pertanian. Disamping itu pula masih banyak budaya budaya yang ada di Desa Nanggung seperti Kampung Nangela yang selalu mengikuti acara sedekah bumi yang menginduk kesepuhan Kampung Urug Kecamatan Sukajaya.

3) Memiliki budaya yang terus dijaga, dirawat dan dilestarikan

Masyarakat Desa Nanggung walaupun di beberapa kampungnya terdapat beberapa karang taruna yang masih dikelola secara amatir namun dengan budaya gotong-royong yang erat di antara warga desa menjadikan kegiatan acara di setiap kampungnya mayoritas terlaksana dengan baik akibat keaktifan masyarakatnya. Tak hanya itu salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok kesenian Semangat para pewaris kebudayaan di Desa Nanggung terus berusaha menjaga, merawat, serta memeliharanya agar budaya dan kelompok kesenian tersebut terus terpelihara.

b. *Weaknesses* (kelemahan)

1) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah

Kualitas Sumber Daya Manusia yang masih rendah ini dipengaruhi oleh pengetahuan yang rendah Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mempengaruhi pengembangan potensi di suatu wilayah. Semakin tinggi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), maka Biasanya wilayah akan mengalami perkembangan yang maksimal, dan pendidikan adalah modal dasar utama pembangunan sehingga pendidikan adalah sebuah investasi dan aset di masa yang akan datang dari data yang di dapat di Desa Nanggung jumlah yang taraan tingkat SD mencapai 74,47% data tersebut adalah tamatan orang tua terdahulu yang pada masanya sangat sulit melanjutkan kejenjang lebih tinggi dengan alasan jarak tempuh sekolah yang sangat jauh, transportasi masih sulit dan minat sekolah yang relatif masih rendah. Selain pendidikan formal warga Desa Nanggung banyak mengenyam pendidikan melalui pondok pesantren.

2) Sumber Daya Alam (SDA) yang belum terkelola dengan baik

Potensi alam yang sangat luar biasa untuk kesejahteraan masyarakat petani, sekitar 125 Ha dikuasai perusahaan swasta yang bergerak pada bidang perkebunan monokultur yaitu karet (PT. Hevindo) yang tidak ada dampak apa-apa pada peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Upaya mengembangkan hasil pertanian pun menjadi terhambat. Lahan yang seharusnya bisa dikelola oleh masyarakat pun menjadi hilang dengan adanya kontrak karya untuk melegitimasi keberadaan perusahaan tersebut. Warga Desa Nanggung sejak lahan tersebut dikelola oleh PT. Hevindo, masyarakat merasa terhambat, karena lahan tersebut pada kenyataannya banyak yang tidak produktif/terlantar konon katanya perusahaan PT. Hevindo

untuk membayar upah para karyawannya masih disubsidi dari perusahaannya dikelola diluar daerah sehingga masyarakat memanfaatkan dengan tumpang sari. Luasan sejak tahun 1993 sekitar 45 Ha sudah digarap oleh petani ditanami palawija dan sangat menunjang untuk peningkatan ekonomi terutama untuk biaya anak sekolah. Dan sekitar 15 Ha masih milik Perhutani.

3) Infrastruktur yang belum memadai

Terbatasnya sarana dan prasarana tertentu di Desa Nanggung. Sarana misalnya akses internet yang masih sulit padahal internet saat ini juga berperan penting dalam pemajuan kualitas SDM yang akhirnya bisa memajukan kualitas Desa Nanggung sendiri Untuk pendidikan masih banyak sekolah di Desa Nanggung yang memiliki bangunan yang sangat jauh dari kata layak hal ini bisa menghambat proses belajar mengajar siswa di sekolah.

c. *Opportunities* (peluang)

Dengan lokasi Desa Nanggung yang berada di sekitar gunung membuat desa ini memiliki potensi untuk menjadi desa wisata dengan mengembangkan kreativitas masyarakatnya dengan membuat kerajinan dan menyelenggarakan kegiatan budaya yang selalu di turunkan dari generasi ke generasi akan menarik banyak wisatawan baik local maupun mancanegara.

d. *Threats* (ancaman)

1) Isu pemutihan sertifikat tanah kepada nama hak kepemilikan, yaitu di mana tanah tersebut masih banyak terdapat nama-nama nenek moyang sehingga perlu diadakan program pemutihan nama kepemilikan.

- 2) Terbatasnya lapangan kerja yang membuat pertumbuhan ekonomi relative lambat terutama di sektor pertanian dikarenakan keterbatasan penguasaan kepemilikan lahan.
- 3) Jaringan internet yang membuat anak-anak disana kecanduan *game online*.
- 4) Kompetisi antar penjual lokal dan pendatang yang membuat warga pribumi kehilangan pasar pembeli.
- 5) Faktor lokalitas yang menentukan keunggulan dalam persaingan.
- 6) Kondisi lingkungan hidup yang terbiasa membuang limbah rumah tangga secara tidak teratur, sehingga terdapat pencemaran lingkungan hidup.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, diperlukan suatu metode pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui berbagai berbagai macam ruang lingkup dari desa yang dijadikan objek pengabdian. Dilihat dari kondisi Desa Nanggung, metode pendekatan yang diterapkan yaitu dengan pendekatan berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD) dan pendekatan berbasis masalah (*Problem Solving Approach*). Dengan metode pendekatan tersebut, dapat dijadikan sebagai dasar dari pembentukan program kerja yang direncanakan.

Problem Solving merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah yang selanjutnya ke tahap sintesis, kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap pengaplikasian yang selanjutnya tahap komprehensif untuk mendapatkan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Nanggung menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 005 Tiramisu. Desa Nanggung merupakan Central perekonomian dicirikan dengan adanya bekas peninggalan sejarah seperti Turbin, Tugu Gerbang dan Titian Anak Tangga yang terdapat di sekitar kampung nanggung RW 01. Desa Nanggung memiliki posisi strategis sebagai Kota Kecamatan dengan akses mobilisasi dan sumber daya alam yang potensial, sehingga diperlukan upaya yang cukup signifikan dari pemerintah maupun stakeholders untuk membangun Desa Nanggung menjadi lebih baik.

Desa Nanggung berada pada ketinggian 500-600 diatas permukaan laut (dpl) dengan curah hujan rata-rata 3000 mm/tahun dan suhu rata-rata berkisar antara 20-30 0c. Kondisi inilah yang menyebabkan Desa Nanggung dalam sejarah sebagai centra perekonomian.

B. Letak Geografis

Berikut merupakan letak KKN 005 Tiramisu yang dilaksanakan di Desa Nanggung Kabupaten Nanggung Kabupaten Bogor.



Gambar 1: Peta Wilayah Nanggung Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan
Nanggung	4284	3895

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Nama Desa	TNI/POLRI/PNI	BUMN/BUMS	PETANI	BURUH	PEDAGANG	WIRASWASTA	JASA	PENSIUN	BELUM BEKERJA
Nanggung	45	132	728	471	428	480	279	29	423

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	SD	SMP	SMA	D1 - D3	S1 - S3
Nama Desa					
Nanggung	3.291	512	530	32	54

D. Sarana dan Prasarana

Table 9: Sarana dan Prasarana

Sarpras	Kantor Desa	Gedung Paud	Gedung TK	Gedung MD	Gedung SD	Gedung MI	Gedung SMP	Gedung SMA	Pondok Pesantren	Masjid Jami	Mushola	Majlis Talim
Nama Desa												
Nanggung	1	2	1	3	6	1	2	2	8	18	14	21

Foto-Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 2: Kantor Desa



Gambar 3: SDN Nanggung 01



Gambar 4: SDN Pasir Sari

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman (threats).

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
INTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana pendidikan sudah cukup memadai • Pendidikan di setiap jenjang telah tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan tenaga pengajar • Kurang meratanya fasilitas disetiap sekolah
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa anggota kelompok kami yang ahli dalam bidang pendidikan • Pendidikan dasar keagamaan yang dimiliki setiap anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pihak sekolahan ataupun majelis dalam memotivasi anak dalam pembelajaran • Membuat pengajian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi tenaga pengajar dengan sukarela • Melakukan pendekatan kepada masyarakat

THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Pergaulan anak yang sudah tidak sesuai dengan umur, pendidikan dan agama • Pengaruh pergaulan dan budaya negatif dari globalisasi yang mulai mewabah ke anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan di sela-sela waktu belajar • Menanamkan nilai akhlak dan sopan santun 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh perilaku serta ucapan yang baik • Memberikan motivasi terkait pengaruh buruk yang terjadi didunia luar serta memberi edukasi tentang apa yang akan terjadi jika terbawa pengaruh buruk.
<p>Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di TPA 2. Pelayanan atau mengajar di TK 3. Pelatihan MC/Pidato/Kutbah 		

Matriks SWOT 02. BIDANG EKONOMI		
INTERNAL EKSTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga desa Nanggung sangat tinggi terkait wirausaha • Banyak warga yang menyadari manfaat dari membuka usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan barang bekas • Kurangnya sumber daya manusia dalam penerapan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran kami dapat memberikan solusi terkait perkembangan ekonomi • Adanya kemampuan anggota KKN 005 Tiramisu dalam mengundang narasumber terkait dengan marketing 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki desa tersebut • Menanamkan jiwa usaha dalam diri masyarakat desa, sehingga masyarakat bisa berwirausaha dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan sumber daya manusia yang ada untuk bisa mengembangkan usahanya dengan baik
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)

<ul style="list-style-type: none"> • Pemuda Desa Nanggung kurang meminati tentang berwirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kemampuan warga Desa Nanggung untuk berwirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi untuk menunjang pengetahuan masyarakat terkait berwirausaha di Desa Nanggung
---	--	--

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Pelatihan Marketing bagi UMKM
2. Membuat jejaring bank sampah

Matriks SWOT 03. BIDANG KESEHATAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Desa Nanggung cenderung memiliki riwayat kesehatan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan terhadap kesehatan masih bisa dikatakan kurang terkebih penyakit DBD.
EKSTERNAL	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (WO)
	STRATEGI (SO)	

<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran Mahasiswa KKN 005 Tiramisu di Desa Nanggung dengan berbagai latar belakang memberikan solusi terkait kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan sosialisasi pencegahan DBD bersama dengan pihak Puskesmas dan Sosialisasi Kesehatan : Gembira dan Sehat dengan gizi seimbang 	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi terkait pentingnya menjaga dan memerhatikan kesehatan dimulai sejak usia dini.
<p>Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pencegahan DBD bagi masyarakat setempat 2. Sosialisasi Kesehatan 3. Olahraga minggu pagi 4. Kerja bakti setiap hari Minggu 		

Matriks SWOT 04. BIDANG LINGKUNGAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan desa ini cukup baik. SDM yang sangat potensial dalam merawat lingkungan dan beberapa aparatur desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang peduli masyarakat terhadap lingkungan sekitar • Kurang merata fasilitas disetiap RT
EKSTERNAL		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran Mahasiswa KKN 005 Tiramisu dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Nanggung khususnya dibidang lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan program kerja khususnya dibidang lingkungan berdasarkan izin yang diberikan dari pihak desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman tumbuhan guna meminimalisir terjadinya pergerakan tanah terutama pada musim hujan
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan penanaman pohon di beberapa titik Desa Curugbitung, khususnya di RT 01 dan RW 03. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi kepada pemuda dan warga Desa Nanggung terhadap lingkungan sekitar agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan memberikan edukasi kepada para petani agar menjaga keasrian Desa Nanggung

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Mengadakan penanaman bibit tumbuhan sebagai penangkal longso

Matriks SWOT 05. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Desa Nanggung sangat menjunjung tinggi sifat kebersamaan dan kekeluargaan yang sangat harmonis, dimana selalu bergotong-royong serta memiliki semangat yang tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya hubungan yang kurang kompak antara para kader dengan warga umum Desa Nanggung
EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kegiatan 17 Agustus 2022 • Mengadakan peringatan satu muharam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan berbagai perlombaan yang menumbuhkan jiwa nasionalisme dan sosialisme 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan komunikasi dan pendekatan kepada masyarakat sekitar

THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Kurang terstrukturnya peringatan 17 Agustus 2022 yang diadakan oleh warga, sehingga kami turut mambantu serta berperan besar didalamnya 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan hadiah kepada anak-anak yang menang perlombaan yang kami adakan 	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan kepada pihak RT dan RW serta warga sekitar
<p>Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peringatan hari kemerdekaan Indonesia Kegiatan untuk satu muharam 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Bidang	Pendidikan
Program	Nanggung Hebat
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembelajaran TPA
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Al-Mujahidin, Pondok Pesantren Putra-Putri Syamsul Uluum Al-Intisab, Litahfidz Al-Qur'an Nur Karim Rhauda Thul Jannah dan TPA Almubarakah. 2, 4, 5, 9, 11, 12, 16, 18, 19, 23, 25 dan 26 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	12 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Eka sulistiawati dan Yulia Sari Harahap Tim yang membantu : Moh Ajib, Dinah Tyas Juliana, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Anisa Rizqi Rahmatillah, Zaki Putrama, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah.
Tujuan	Untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.
Sasaran	Anak-anak dan orang tua
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	a. Pembelajaran tajwid b. Pembelajaran sekaligus mempraktikkan dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Nanggung Hebat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar di SD

Tempat, Tanggal	SDN Nanggung 01. 1, 3, 4, 8, 10, 11, 15, 17, 18, 22, 24 dan 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Wardah Hafizah dan Muhammad Rafi Putra Yudhanto Tim yang membantu : Muhammad Rizky Ali, Erika Amelia, Nisya Achdara, Rizki Pasha, Putri Oktaviani, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziah, Elsa Diana, Kayyskaff Dze Tsaroy, dan Nur Rizka Fitria.
Tujuan	Menjadikan proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak membosankan.
Sasaran	SDN Nanggung 01
Target	Siswa/siswi kelas 1-6 di SDN Nanggung 01
Deskripsi Kegiatan	Program belajar mengajar di SDN Nanggung 01 dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Kamis dari pukul 07.30 – 11.30 WIB. Selain proses belajar mengajar, kami juga ikut turut serta dalam Pekan Olahraga Sekolah Nanggung, yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan dalam 2 hari, yakni tanggal 18 – 19 Agustus 2022.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Nanggung sehat

Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Olahraga minggu pagi
Tempat, Tanggal	Lingkungan Rt 01/Rw 01, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Hanifah Muwakhidatul Ummah dan Tim yang membantu: Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria, dan Muhammad Fauzan Indra Rizki
Tujuan	Untuk menyehatkan tubuh dan jiwa raga kita
Sasaran	Warga yang berada di lingkungan Rt 01/Rw 01.
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan olah raga bersama dengan warga
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Nanggung Sehat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kerja bakti Minggu
Tempat, Tanggal	Lingkungan Rt 001/Rw 003, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab: Rizki Pasha dan Anisa Rizqi Rahmatillah</p> <p>Tim yang membantu: Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah , Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah</p>
Tujuan	Untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan menjaga kebersihan daerah setempat
Sasaran	Warga yang berada di lingkungan Rt 01/Rw 03.
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan lingkungan sekitar rumah warga baik itu jalanan ataupun selokan guna mencegah penyakit DBD.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Nanggung Damai
Nomor Kegiatan	05

Nama Kegiatan	Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H.
Tempat, Tanggal	Rt 001/Rw 001, Kel. Nanggung Kec. Nanggung Kab. Bogor Jawa Barat. 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab: Hamdan Al Gifari dan Moh Ajib</p> <p>Tim yang membantu: Nisya Achdara, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah</p>
Tujuan	Meningkatkan ukhwah Islamiyah dalam beragama Islam dan
Sasaran	Warga dan remaja yang berada di lingkungan Rt 001/Rw 001, Kel. Nanggung Kec. Nanggung Kab. Bogor Jawa Barat.
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pengajian umum dalam rangka memperingati tahun baru hijriyah 1444 H.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Nanggung Damai
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Lomba memperingati HUT RI ke 77
Tempat, Tanggal	Desa Nanggung RW. 01 RT.01 Tanggal 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab: Muhammad Rizqy Ali dan Emir Dzikri Ummari</p> <p>Tim yang membantu: Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah</p>
Tujuan	Memperingati dan meriahkan HUT RI Ke 77
Sasaran	Warga RW.01 RT.01
Target	Ibu-Ibu Dan Anak-Anak
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan perlombaan 17an serta memeriahkan HUT RI yang Ke 77 dengan diadakannya lomba-lomba seperti balap karung, oper terigu, pecah balon dan lain lain.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Nanggung Hebat
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pelatihan Pidato dan MC
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Al-Mujahidin, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggungjawab: Maulida Yustianasari dan Syarifah Fauziyah Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Eka Sulistiawati, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah
Tujuan	Membuat para Remaja Terampil dalam berbicara dan berani tampil di muka umum
Sasaran	Remaja yang bertempat tinggal di Desa Nanggung
Target	20 Orang

Deskripsi Kegiatan	Membuat para Remaja Terampil dalam berbicara dan berani tampil di muka umum
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Nanggung Makmur
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pelatihan Marketing bagi UMKM : Strategi Pemasaran Produk di Era Digital
Tempat, Tanggal	SDN Nanggung 01, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab: Putri Oktaviani dan Nisya Achdara</p> <p>Tim yang membantu: Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah</p>

Tujuan	Agar permasalahan ekonomi di Desa Nanggung dapat teratasi, terutama bagi para pelaku UMKM dapat bersaing dalam memasarkan produknya di era digital seperti sekarang ini.
Sasaran	Pelaku UMKM di Desa Nanggung
Target	30 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini mahasiswa yang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengadakan pelatihan marketing dengan tema “Strategi Pasaran di Era Digital” dengan sasaran target yakni pelaku UMKM di Desa Nanggung, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat. Narasumber inti dalam pelatihan marketing ini adalah direktur utama koperasi ITB Ahmad Dahlan, yakni Rezky Dwi Ramadhan. Pelatihan Marketing berlangsung pada hari Sabtu pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB. Acara berlangsung dengan tertib dan diselingi dengan sesi tanya jawab, serta diskusi antara narasumber, peserta, dengan kepala desa. Antusias peserta yang positif sangat mendukung acara terlaksana dengan baik. Di akhir acara, setiap peserta yang mengajukan pertanyaan mendapatkan bingkisan untuk mengapresiasi ketersediaan dan semangatnya dalam mengikuti serangkaian acara dari awal hingga akhir.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Bidang	Ekonomi
Program	Nanggung Makmur
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Bank Sampah
Tempat, Tanggal	7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Kayyskaff Dze Tsaroy Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria dan Hanifah Muwakhidatul Ummah
Tujuan	Mengelola sampah dan memberdayakan sampah di Desa Nanggung
Sasaran	Masyarakat Desa Nanggung
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti proses pengelolaan dan pemisahan antara sampah organik dan non-organik
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Bidang	Kesehatan
Program	Nanggung Sehat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sosialisasi DBD
Tempat, Tanggal	Jum'at 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Dinah Tyas Juliana dan Nur Rizka Fitria Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah
Tujuan	Mencegah peningkatan kasus DBD di Desa Nanggung
Sasaran	Masyarakat di Desa Nanggung
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pencegahan DBD bersama dengan pihak Puskesmas

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Nanggung Sehat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kesehatan : Gembira dan Sehat dengan gizi seimbang
Tempat, Tanggal	SDN Nanggung 01. Senin, 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab: Erika Amelia dan Elsa Diana Ekarini</p> <p>Tim yang membantu: Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Zaki Putrama, Nur Rizka Fitria, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah</p>

Tujuan	Memberikan pengetahuan mengenai gizi seimbang pada anak-anak
Sasaran	Anak-anak kelas 4, 5, dan 6 SD
Target	120 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi kesehatan mengenai gizi seimbang pada anak-anak di SDN Nanggung 01
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Nanggung Bersih
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Penanaman tumbuhan
Tempat, Tanggal	Lingkungan RW 1 RT 1, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab: Zaki Putrama</p> <p>Tim yang membantu: Nisya Achdara, Hamdan Al Gifari, Putri Oktaviani, Muhammad Rizy Ali, Moh Ajib, Erika Amelia, Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Rizki Pasha, Dinah Tyas Juliana, Yulia Sari Harahap, Emir Dzikri Ummari, Syarifah Fauziyah, Eka Sulistiawati, Maulida Yustianasari, Wardah Hafizah, Anisa Rizqi Rahmatillah, Elsa Diana Ekarini, Kayyskaff Dze Tsaroy, Nur Rizka Fitria, Muhammad Fauzan Indra Rizki dan Hanifah Muwakhidatul Ummah</p>
Tujuan	Meminimalisir terjadinya pergerakan tanah terutama pada musim penghujan yang dampaknya sangat merugikan bagi warga di Desa Nanggung.
Sasaran	Anak-anak kelas 4, 5, dan 6 SD
Target	10 orang

Deskripsi Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini mahasiswa yang melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) mengadakan kegiatan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan yaitu dengan melakukan penanaman pohon sebagai penangkal terjadinya longsor mengingat kontur tanah yang ada di lokasi KKN 005 Tiramisu yakni di Desa Nanggung memiliki kontur yang berbukit sehingga sangat memungkinkan terjadinya pergerakan tanah yang dapat menyebabkan bencana longsor yang tentunya akan sangat berbahaya terhadap masyarakat yang tinggal disekitar kawasan rawan tersebut. Oleh karena itu kami sebagai mahasiswa KKN mengadakan program penanaman pohon dibantu dengan warga sekitar yang mana kegiatan ini berlangsung pada hari Minggu tanggal 21 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB. – selesai. Tujuan dari kegiatan ini adalah meminimalisir terjadinya pergerakan tanah terutama pada musim penghujan yang dampaknya sangat merugikan.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang menunjang kegiatan kelompok kami dalam menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 dengan baik dan lancar. Faktor pendorong tersebut antara lain:

a. Koordinasi

Melalui susunan kepanitiaan yang telah dibuat masing-masing anggota mengetahui tugasnya masing-masing. Di dalam susunan kepanitiaan terdapat divisi-divisi yang dikoordinatori oleh satu orang yang bertanggung jawab atas divisinya dan ketua sebagai penanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan semua anggota kelompok

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena setiap kegiatan warga selalu berpartisipasi, senang dan merasakan manfaatnya

c. Dana

Semua program yang telah kami rencanakan tidak akan terlaksana tanpa adanya dana yang mencukupi. Berkat dana yang diberikan oleh PPM dan iuran anggota kelompok kami, semua program dapat dilaksanakan dengan lancar.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki anggota

Setiap anggota memiliki kemampuan dan kompetensinya masing-masing, sehingga program yang dibuat sesuai dengan

kemampuannya. Terlebih dalam bidang pendidikan yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Nanggung

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan serta kesalahan yang terjadi ketika suatu kegiatan telah dilaksanakan. Setelah melakukan kegiatan kelompok kami selalu mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada malam hari, bertujuan untuk memperbaiki kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya sehingga dapat terlaksana lebih baik lagi.

2. Faktor Penghambat

Adapun selain faktor pendukung, terdapat beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan KKN kami. Faktor penghambat tersebut, antara lain:

a. Jarak

Jarak yang cukup jauh antara rumah tinggal kami dengan SDN Nanggung 01 tempat kami melakukan kegiatan menjadi salah satu penghambat kelancaran kegiatan KKN kami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum dari pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor selama satu bulan. Kami dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan KKN yang telah terprogramkan secara garis besar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Beberapa hal yang dapat kami simpulkan dari kegiatan KKN diantaranya:

1. Intervensi Sosial
 - a. Masyarakat sangat aktif terhadap kegiatan dan kehadiran KKN 005 Tiramisu di lingkungan Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor
 - b. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada pihak masyarakat dan aparat pemerintah setempat terkait program kerja apa saja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung
 - c. Terjalin tarif posdayaan yang erat antara masyarakat dan mahasiswa sehingga hubungan tidak hanya sebatas formalitas tugas KKN
2. Pendidikan
 - a. Mahasiswa mampu menyebutkan ilmu yang dimiliki terhadap kegiatan belajar mengajar
 - b. Meningkatnya semangat anak-anak dalam belajar karena disisipkan motivasi untuk terus jangan berhenti belajar karena kalian adalah generasi emas untuk penulis bangsa ini

3. Ekonomi
 - a. Ketidaktahuan masyarakat dalam hal marketing sudah terfasilitasi dengan adanya sosialisasi dari kami terhadap masyarakat Desa Nanggung
 - b. Memberikan pengarahan atas seminar kepada masyarakat Desa Nanggung di bidang kewirausahaan agar masyarakat lebih termotivasi untuk membuka usaha
4. Kesehatan
 - a. Ketidaktahuan masyarakat dalam mengatasi penyakit DBD, sudah terfasilitasi dengan adanya sosialisasi yang kami adakan
5. Lingkungan
 - a. Sering terjadinya longsor di Desa Nanggung, sudah dapat di minimalisir dengan penanaman pohon yang kami tanam di beberapa titik

B. Rekomendasi

Sebaiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi lebih baik lagi Pada pelaksanaan selanjutnya. Dan setelah melaksanakan KKN di Desa Nanggung, Kecamatan nanggung, Kabupaten Bogor ada beberapa saran terhadap pihak-pihak yang terkait guna menjadi evaluasi dalam pelaksanaan KKN selanjutnya di Desa Nanggung. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya
2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu
- b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa
 - b. Kecamatan nanggunng dan Kabupaten Bogor lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada di desa yang menjadi cakupan wilayahnya. Selain itu, tingkatan lagi apa yang menjadi kelebihan desa tersebut agar warganya lebih produktif dan lebih terkenal dibandingkan desa yang lain titik budayakan juga prinsip gotong royong agar masyarakat bisa lebih belajar arti kekompakan
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat
 - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Rena zaqiah (staf Desa Nanggung)

“Kesan kami dalam kegiatan mahasiswa UIN di desa nanggung tahun 2022 membawa dampak positif. Contohnya dalam kegiatan pelatihan untuk UMKM dimana masyarakat desa nanggung memiliki banyak potensi namun masih kurang dalam melatih SDM itu sendiri sehingga dengan adanya pelatihan tersebut berdampak positif. Dan pesan kami untuk kedepannya lebih semangat lagi karna teman-teman mahasiswa adalah generasi penerus bangsa . Tetap berjalan dengan hal baik dan positif jangan lupa selalu koreksi kekurangan-kekurangan dalam setiap hal yang dilakukan lalu berusaha perbaiki 🙏

2. Mustofa Saptra, S.Pd. (Kepala Sekolah SDN Nanggung 01)

“Kehadiran tim KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan suasana pembelajaran lebih semarak dan menyenangkan bagi peserta didik, menjadi teman diskusi format inovasi pelaksanaan strategi pembelajaran bagi guru serta memberikan masukan pertimbangan kebijakan pengajaran bagi kepala sekolah”

3. Nurlela, S.Pd. (Guru SDN Nanggung 01)

“Terimakasih kepada rekan-rekan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama kurang lebih sebulan telah menjalankan tugas KKNnya. Kami keluarga besar SDN Nanggung 01 mengucapkan terimakasih termasuk saya selaku guru kelas I. Sangat terbantu dengan adanya mahasiswa apalagi mahasiswa sudah

mengadakan acara ke setiap kelas dan juga membantu program HUT RI yang kami buat. Mudah-mudahan kegiatan mahasiswa ini kedepannya akan menjadi bekal untuk turun ke masyarakat / sekolah yang memang tidak mudah, ini hanya tahapan awal saja yang selanjutnya nanti rekan mahasiswa dapat mengembangkannya dengan keilmuannya yang didapat selama kuliah dan banyak manfaatnya bagi masyarakat.

Pesan saya untuk rekan-rekan mahasiswa, semoga KKN ini menjadi bahan acuan kedepan untuk selalu semangat meraih sukses. Mahasiswa yang kuat dan gigih untuk membangun negara dan bangsa ini dan tetap berada di Ridho-Nya”

4. Arip Rahman Hakim, S.Pd. (Guru SDN Nanggung 01)

“Saling mengenal dan bersilaturahmi merupakan salah satu kesempatan terbaik yang diberikan. Jangan pernah lupakan pengalaman yang sudah didapatkan, karena mahal harganya jika harus kembali ke posisi itu. Sedikit warna yang telah diberikan akan kami catat sebagai goresan ilmu bermanfaat yang akan senantiasa tumbuh dan berkembang sebagai suatu kebaikan.

Sebaik-baiknya Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Mahluk Yang Lain. Ilmu bukan hanya berasal dari buku dan jajaran bangku, namun lebih banyak dari lingkungan sekitarmu. Ingatlah kami jika ada kesempatan dan berikan kami sapa mu jika suatu saat kita bertemu. Terima kasih adinda kakak-kakak mahasiswa KKN Tiramisu UIN Syarif Hidayatullah. *We Will Miss You*”

5. Ibu Fenti (Ketua RT 01, Desa Nanggung)

“Alhamdulillah selama adanya kegiatan KKN di kampung kami sangat membantu dan bermanfaat terutama untuk anak-anak

dalam pendidikan, serta partisipasi dalam kegiatan masyarakat yang sangat berkesan bagi warga kami, selaku ketua RT saya ucapkan terimakasih banyak, mudah-mudahan adik-adik yang KKN di kampung kami menjadi orang-orang yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara, dan tercapai cita-cita nya, aamiinnn”

6. Ustad Faried Solihin (Guru Ngaji)

“Dengan kedatangan kkn uin Alhmdulillah warga nggung bisa silaturahmi terutama dalam rangka mmperingati hut RI yg ke 77. Sehingga acara tersebut berjalan dengan lancar, saya sangat terkesan dengan kelembutan dan keramahan ade-ade kkn uin. Semoga ade-ade kkn menjadi manusia yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa terutama buat orang tua.”

7. Bapak Jawai (Warga Desa Nanggung)

“Dengan ini kami dari warga RT 01 RW 01 berterima kasih kepada adek-adek KKN UN yg telah membatu warga kami dalam progam mendidik anak-anak warga RT 01 dan berterima kasih juga telah membatu dalam segi HUT RI yg ke 77sekali lagi kami dari warga RT 01 berterima kasih yang sebesar-besarnya semoga sukses dalam segi apapun juga”

8. Ibu Yeni (Warga Desa Nanggung)

“Setelah 3 tahun ada vandemi, Alhamdulillah baru ada lagi KKN dari kakak mahasiswi UIN Jakarta...di desa nanggung jadi anak-anak ada kegiatan pengajian tiap sore di majlis ta' Lim Al Mujahidin RT 01 dan di hari kemerdekaan 17 Agustus ada perlombaan buat ibu-ibu remaja dan anak-anak...saya perwakilan dari desa nanggung semoga di tahun depan ada lgi yg KKN di sini...”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Singgah”

30 Hari Yang Indah

Oleh: Anisa Rizqi Rahmatillah

Sejuk. Asri. Indah, di hiasi senyuman manis dari raut raut wajah yg sudah mulai menua. lelah nya perjalanan. Macet perkotaan. seketika terbayar oleh hangat nya sambutan yg berkesan, memang sederhana, namun ikhlas membuat nya terasa indah, Ya begitulah yg kurasakan ketika datang ke tempat ini. Wilayah kecil yg makmur juga damai. Jauh dari pusat perkotaan. Ketenangan pun sangat kurasakan disini. “Desa Nanggung”, kabupaten bogor, nanggung, Jawa barat. Ya disinilah aku banyak belajar tentang kehidupan. Kurang lebih 1 bulan lamanya. Aku berada di tempat ini. Untuk memenuhi agenda kampus yg biasa di sebut Kuliah kerja nyata.

Kurasa Banyak hal yg kudapatkan disini. Dimana kita di tuntut untuk menjadikan kesederhanaan sebagai patokan hidup. Dimana kita harus saling mengerti sesama teman sekelompok. Saling melengkapi juga membantu. Mereka ku anggap sebagai keluarga kecil ku. Setelah kami semua saling mengenal satu sama lain. Membicarakan apa yg bisa kita lakukan untuk masyarakat sekitar. Bagaimana kita bisa menjadi sosok yg bermanfaat bagi mereka. Perundingan yg sangat seru. Tawa canda terlontar di sana. Sampai pada saat di mana kita di beri waktu untuk istirahat. Saat itu sore cukup cerah Kita memutuskan untuk berjalan jalan mengelilingi pemukiman . Udara yg segar pemandangan yg hijau. Masyarakat yg ramah. Itulah yg kami dapatkan saat itu. Tak terasa senja mulai

terbenam. Kami di ajak untuk sholat berjamaah di masjid desa. Melihat mereka berbondong bondong memenuhi masjid. Hati ku seketika tersentuh. Betapa harmonis nya dan hangat nya kekeluargaan disini. Dan betapa baik hati nya mereka ketika kami di sediakan makanan untuk makan malam bersama. Alhamdulillah . Syukur terus kupanjatkan kepada Tuhan. Karena aku di kelilingi org org baik. Saat itu kami makan bersama. Di hiasi dialog dialog sendu antar mahasiswa dengan para warga.

Malam semakin kelim. Terus saja angin yg menjadi peredam kala rasa lelah yg sangat. Membuat kita memutuskan untuk istirahat. Dan mempersiapkan kan diri untuk esok. Bertemu anak anak siswa di sekolah. Sambil menarik nafas mensyukuri atas apa yg telah Tuhan berikan hari ini akupun memejamkan mata.

Sinar matahari yg masuk melalui celah celah pentilasi jendela. Membuat kita semua terbangun. Dan betapa terkejut kami ketika melihat betapa indah nya pemandangan pagi di desa ini. Persawahan yg luas sepanjang mata memandang di tambah permukaan gunung yg terlihat jelas di ujung ujung nya. Udara pagi yg sangat segar. Dan ya.. seperti mahasiswa mahasiswa kekinian pada umumnya yg tidak ingin terlewat moment moment indah. Semua serentak membuka kamera ponsel nya untuk mengabadikan foto juga vidio untuk kenang kenangan, setelah itu kamu bergegas untuk berangkat ke sekolah.

Dan ini lah waktu yg sangat aku tunggu . Bertemu anak anak sekolah dasar yg lucu lucu. Air mata pun jatuh ketika melihat bagaimana ekspresi mereka ketika menyambut kita. Hmmm tak bisa di jelaskan betapa senang nya aku saat itu . Raut wajah yg ceria.

Sangat sangat interaktif . Kami mulai berbicara kepada mereka memberikan pelajaran juga bermain bersama. Disela sela kegiatan belajar mengajar kami juga memberikan ice breaking kepada siswa sekolah dasar disana. alhamdulillah mereka sangat bahagia begitupun kami selaku mahasiswa .

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai kami berbondong pulang ke tempat yang sudah di sediakan oleh warga setempat. Kami kembali membicarakan apa hal selanjutnya . Dan kebetulan kegiatan kami disana melewati bulan Agustus. Dan kami mempersiapkan untuk 17 Agustusan bersama masyarakat disana. Kurang lebih 1 minggu kami disana dengan kegiatan yg sama setiap hari nya. Mengajar membantu pekerjaan warga yg bisa kami bantu. Bersosialisasi kepada penduduk dll.

Hal yg tidak bisa kami lupakan adalah ketika dimana kami harus membuat makanan untuk makan sehari hari. Kami membuat jadwal masak untuk masing masing 3 org perhati . Sangat lucu ketika ada kelompok yg kurang pandai memasak dan ketika kami semua makan masakan yg mereka buat. Kami semua tertawa karena terlalu asin. Hahahaha. Saling bergantian membeli bahan baku masakan. Bergantian mencuci pakaian. Dll

Dan tak terasa sudah mendekati 17 Agustus. Kami serempak mempersiapkan kebutuhan untuk perlombaan . Mengatur struktur untuk acara tersebut. Di bantu oleh warga setempat. Menyambung bendera plastik. Mengecat tembok tembok jalan. Menghias desa membeli alat alat perlombaan dan menyiapkan tempat perlombaan.

Sampai tiba waktu 17 an. Anak anak kecil ibu ibu bapak bapak. Semua berkumpul untuk upacara sebagai tanda

penghormatan atas ulang tahun negara Indonesia. Kami pun semua mengikuti upacara bendera tersebut. Bersama masyarakat yg ramai terasa sangat seru.

Setelah upacara selesai anak anak kecil berbondong bondong berlari ke tempat perlombaan. Haha mereka tidak sabar untuk lomba. Disana kami semua berperan sebagai panitia 17 an. Menjadi juri dari berbagai perlombaan. Dan bukan hanya anak anak. Bahkan bapa bapa ibu ibu juga mengikuti lomba tersebut. Lomba kelereng .mencari koin di tepung. Memasukan paku ke botol . Panjat pinang. Dan berbagai lomba di ikuti oleh semua warga. Sebagai panitia melihat antusias warga yg sangat baik. Kami sangat senang. Bisa membuat mereka tersenyum bahagia.

Dan setelah upacara dan lomba selesai kami membagikan hadiah hadiah kepada sang pemenang dari masing masing lomba. Di lanjut dengan membersihkan tempat upacara dan lomba bersama sama. Kekeluargaan lagi lagi sangat terasa disini. Saling membantu gotong royong.

Waktu berjalan sangat cepat. Tak terasa sudah di penghujung kegiatan kkn. Tak terasa kami sudah menghabiskan 30 hari yaitu 1 bulan bersama sama di tempat ini. Sedih senang susah kami rasakan bersama sama. Saling mengenal sifat satu sama lain. Aku cinta keluarga kecil ini. Meski kecil namun damai harmonis dan tenang.

Tiba hari terakhir kami disana. Kami semua berkumpul untuk berpamitan dan mengucapkan banyak terimakasih kepada warga yg telah menerima kami dengan baik. Semua warga berkumpul untuk menyaksikan pamitan Kami. Suasana terasa haru. Raut sedih mulai terpancar dari wajah mahasiswa maupun warga. Air mata tak

terbendung. Peluk juga cium tangan sebagai tanda terimakasih kami kepada masyarakat . Anak anak kecil membawa tentengan berisi kado untuk para Kaka Kaka mahasiswa membuat air mata kami semakin deras terharu. Dan sudah waktunya kami harus pulang .

Banyak sekali pelajaran di desa ini. Mungkin saat ini kami harus pulang. Tapi kami tak akan lupa betapa berharganya tempat ini untuk kami. Terimakasih Desa Nanggung, kabupaten bogor nanggung Jawa barat. Keikhlasakanmu, kebaikanmu, kebersamaanmu. Membuat desa mu terlihat damai juga makmur. Senang bisa bertemu kalian semua. Panjang umur untuk segala hal hal baik. Panjang umur kebahagiaan

Membangun cerita penuh makna

Oleh : Dinah Tyas Juliana

Setelah 2 tahun lamanya pandemi berlangsung, yang menyebabkan seluruh aktifitas kegiatan dilaksanakan secara daring termasuk perkuliahan yang terkena dampaknya. Saat ini ditahun 2022, dimana terjadinya masa transisi menuju new normal menjadikan KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang menjadi salah satu kewajiban pemenuhan SKS bagi mahasiswa dilakukan secara offline kembali. Yang mana selama 2 tahun sebelumnya KKN dilaksanakan secara online.

KKN kami diawali dengan pengenalan diri kepada para pihak desa hingga pencarian tempat tinggal bagi kami selama 1 bulan kedepan. Kelompok kami beranggotakan 22 orang dengan pembagian 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Selanjutnya, pelaksanaan KKN kami dengan berbagai program kerja berlangsung secara lancar walaupun didalamnya terdapat beberapa keluh kesah tetapi kami tetap optimis dalam menjalankan KKN.

Perbedaan suku, budaya, bahasa hingga perbedaan karakter setiap orang sangat terasa ketika KKN berlangsung yang mana toleransi antar anggota sangat terasa demi terjamin keharmonisan bagi kelompok kami. Kegiatan belajar mengajar yang terasa menyenangkan juga membuat kenangan indah bagi kami, dengan belajar bersabar menghadapi anak anak hingga melihat semangat belajarnya yang membuat kami juga merasa semangat untuk mengajar.

Saya sendiri merasa bahwasanya manfaat yang dirasakan juga terasa, KKN ini menjadikan kami untuk lebih peka terhadap sesama

hingga belajar untuk terjun langsung ke masyarakat yang menjadikan kami lebih berani untuk berbicara didepan umum. Utamanya saat program kerja 17 Agustus berlangsung yang mana satu persatu perlombaan dilaksanakan dengan meriah yang membuat kedekatan antar kelompok kami dengan masyarakat menjadi erat.

Pengalaman Selama Kkn

Oleh : Eka sulistiawati

KKN 005 TIRAMISU

Sebagai mahasiswa yang menjalani kuliah strata 1 di kampus tercinta UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, saya diberikan tanggung jawab yang begitu mulia, yaitu melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Nanggung. Begitu banyak kisah cerita yang telah saya lalui bersama dengan teman-teman saya yang lainnya. Mulai dari penyusunan program kerja sampai dengan selesainya kegiatan KKN.

Cerita ini dimulai dari pembagian kelompok. Awal mula saya begitu bimbang dan sedikit ada rasa takut. Karena yang ada dalam benak saya. Akan ketemu orang baru dengan karakter atau sifat yang sama sekali saya belum ketahui. Awal pengenalan satu sama lain yang cukup bagus sih menurut saya. Bertemu teman-teman yang tadinya sempat saya takutkan akhirnya setelah pengenalan, saya tau mereka, bagaimana sifat mereka. Nah dari situasi seperti itulah rasa takut yang di awal menghilang sedikit demi sedikit.

Tidak sampai di situ. Cerita berlanjut setelah pertemuan rapat program kerja dilaksanakan. Dalam hati saya sedikit merasa bahwa kelompok saya berbeda dengan kelompok-kelompok lain. Yang bisa dibilang keakrabannya seperti saudara sendiri, mereka kompak sedangkan saya apa...?! Pertemuan rapat program kerja saja keakraban satu sama lain masih sangat kurang, solidaritasnya minim selain itu banyak yang tidak hadir juga. Saya down, sedih memikirkan hal itu. Akan tetapi setelah semuanya kami lewati bersama-sama. Rasa sedih yang di awal terbayarkan. KKN 005

TIRAMISU menorehkan kesan terbaik dalam kegiatan KKN di desa Nanggung.

Nah, setelah semuanya telah direncanakan. Mulai dari program kerja, pembagian divisi, penentuan penanggung jawab tiap-tiap program kerja, barang-barang yang harus dibawa dan lain sebagainya. Sebelum itu telah direncanakan bersama-sama penentuan posko yang akan di tempati. begitu berat perjuangan kami dengan tempuh jarak yang menurut saya cukup jauh, bayangkan dari ciputat ke nangung kami harus bolak balik. Survei demi survei kami lakukan untuk menentukan dimana posko yang kami akan tempati. Alhasil kami menyewa dua kontrakan untuk laki-laki dan perempuan, karena memang jumlah anggota dalam satu kelompok berjumlah 22 orang, 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan oleh karena itulah kami menyewa dua kontrakan.

Pada tanggal 25 Juli 2022 KKN mulai berlangsung Di kecamatan nangung desa nangung kabupaten bogor. Ditempat itulah awal perjuangan saya di mulai. Dari penyesuaian diri terhadap lingkungan, masyarakat, lebih-lebih teman-teman seperjuangan. Dan berhubung keberangkatan kami dimulai tanggal 23 tepatnya pada hari sabtu dari situlah semua barang-barang di angkut yang kemudian akan di bawa ke lokasi KKN. Dari keberangkatan kami tersebut hanya sebagian orang yang on the way. karena memang masing-masing dari kami memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Dari situlah saya berpikir "satu momen kebersamaan diabaikan secara tidak disengaja".

Tepat tanggal 25 Juli semua anggota sudah berkumpul di posko. Hari pertama dimulai, mungkin bisa dikatakan hari yang

paling ditunggu-tunggu, tidur bareng, masak bareng, antri mandi dan lain sebagainya. Dari kegiatan awal itu saya mulai akrab dan bisa sedikit berbaur langsung dengan teman-teman lainnya. Semua yang saya pikirkan sebelum kkn terungkap setelah kkn berlangsung tidak seperti apa yang pernah saya bayangkan di awal. Bertemu orang baru, wajah baru dan beragam sifat atau karakter yang berbeda. Mungkin tidak menyenangkan...!!!

Setelah tiga hari menghabiskan waktu dengan teman-teman lainnya. Kami sempat merencanakan sebelum melakukan pembukaan wajib untuk survey tempat atau lingkungan sekitar, untuk memantau bagaimana kondisi Nanggung yang sebenarnya. Karena memang dari awal kami hanya tau Nanggung lewat media sosial saja. Oleh karena itulah kami di tanggal 26-28 itu berkeliling-keliling desa, main ke sungai, tidak lupa juga kami menyapa warga yang sesekali kami temui di sepanjang jalan.

Di tanggal 29 Juli 2022 pembukaan KKN 005 TIRAMISU dilaksanakan. pagi yang begitu cerah dengan semangat yang membara, dalam pelaksanaan acara tersebut dihadiri oleh beberapa orang yang memang penting untuk di undang, yaitu dosen pembimbing lapangan, wakil dari kepdes nanggung, kepek pimpinan dari sekolah tempat kami melaksanakan pembukaan, dan anggota KKN 005 TIRAMISU. Acara demi acara kami lakukan tiba di penghujung acara kami tidak lupa melakukan foto-foto bersama. Pukul 20:00 kami sekelompok melakukan evaluasi terhadap acara yang telah dilaksanakan yakni pembukaan KKN. Saya mengakui bahwa pelaksanaan acara tersebut berjalan dengan sukses. Semulus yang telah direncanakan dari awal sebelum pembukaan dilaksanakan.

Pagi hari tanggal 30 Juli saya bersama partner saya (Yulia) mulai melakukan survey ke tempat TPA. Karena memang dari awal saya dan Yulia ditugaskan untuk menjadi penanggung jawab TPA. Setelah kami menelusuri tiap-tiap dusun. Kami menemukan ada tiga TPA. Yakni TPA Al-mubarakah yang di asuh oleh ibu Neneng, kemudian TPA Darussalam di asuh oleh bapak supendi dan Pondok pesantren putra putri yang di asuh oleh Bapak mad atta. Ketiga TPA tersebut bertempat di dusun kebon awi dan Bojong Menteng. Oh iya tidak lupa juga perjuangan dan kesabaran kami di situ sangat di uji.karena memang jalan yang kami lalui begitu ekstrem, jalan setapak, rusak, Lika liku dan juga tanjakan yang begitu memacu adrenalin. Terlepas dari hal-hal yang kami lalui, saya dan Yulia begitu senang menjalani aktivitas tersebut karena kami selalu disuguhkan dengan pemandangan yang indah, petakan sawah yang begitu rapih, dedaunan hijau yang saya rasa sangat indah dan menyejukkan hati.

Tanggal 30 malam kami sekelompok juga mendapat kabar bahwa akan ada pawai obor, berhubung di saat-saat itu bertepatan dengan peringatan satu Muharram akan di adakan. sejujurnya saya begitu kelelahan seharian kesana kemari. Akan tetapi dari keseruan yang diciptakan dari pelaksanaan pawai obor tersebut saya merasa lelah letih seharian terbayarkan semua. Semua orang berkumpul, dengan membawa sebilah bambu yang dirakit menjadi obor yang menyala-nyala, tak lupa juga dari momen tersebut banyak foto-foto yang diabadikan.

31 Juli acara satu Muharram diselenggarakan yang dipimpin oleh mas ajib. Karena memang dia penanggung jawab untuk acara tersebut, Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Dihadiri oleh

ketua MUI desa nangung dan bapak-bapak sekitar masjid Al-Mujahidin.

Untuk kesan yang tidak pernah saya lupakan adalah di saat saya mengajar TPA, kebetulan saya dan Yulia ditempatkan di TPA al-mubarakah yang dipimpin oleh ibu Neneng. Beliau merupakan seorang ibu sekaligus guru yang begitu kuat dan sabar. Kehangatan seorang ibu kembali kami rasakan ketika Bu Neneng menyuguhkan makanan dan minuman setelah pembelajaran TPA berakhir. Hari demi hari kami lalui bersama. Saya dan Yulia diberikan amanat yang begitu luar biasa. Karena selain mengajarkan sesuatu yang bermanfaat saya ditekankan untuk lebih bersabar dalam melayani mereka yang belajar. berhubung yang belajar bukan hanya kanak-kanak saja melainkan remaja dan ibu-ibu.

Semua acara telah ditentukan PJ-Nya masing-masing. Mulai dari acara pembukaan, satu Muharram, 17 Agustus, TPA, Mengajar SD dan lain sebagainya. Semua program kerja yang kami susun dari awal terealisasikan semua. Alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Sebelum pulang kami sempat berpamitan dengan warga sekitar, berjalan keliling-keliling desa, naik perahu yang dirakit dari bambu. Liwetan bersama ibu-ibu. Keseruan kami lewati bersama. Tiba di malam hari sebelum tidur. Semua anggota berkumpul untuk melakukan evaluasi sekaligus memberikan kesan-kesan dari masing-masing pribadi. Saya sangat merasakan kehangatan yang begitu tidak bisa saya lupakan, tidur bersama, berjuang bersama, makan dan minum dalam satu tempat yang sama, mengantri untuk mandi ya walaupun air yang kami gunakan setiap hari seperti air kopi. Bertemu

teman baru, wajah baru, akan tetapi kenangan yang diciptakan tidak akan terlupakan hingga akhir hayat.

Sekian cerita singkat dari saya eka sulistiawati mahasiswa PAI UIN Jakarta. semoga berminat untuk membaca.

Dan, Selesai.

Oleh : Elsa Diana Ekarini

Kuliah Kerja Nyata atau sering kita dengar dengan sebutan KKN. Katanya, momen inilah yang paling dinanti oleh kebanyakan Mahasiswa, begitupun saya. Setelah mendapat kabar bahwa KKN akan dilaksanakan secara *offline* (setelah beberapa kali diadakannya KKN-DR akibat Covid-19), saya tentu merasa bersemangat! Sudah terbayang di pikiran saya betapa menyenangkannya bertemu banyak orang baru. Hingga akhirnya sampailah pada pembagian kelompok, saya berada di kelompok 5 dan ternyata saya dan teman-teman ditempatkan di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung.

Sebelum waktu penempatan untuk mengabdikan tiba, kami juga beberapa kali mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang diperlukan, beberapa kali juga saya mengikuti survei untuk melihat lokasi yang akan saya tempati selama sebulan lamanya. Ternyata desa yang kami tempati cukup jauh, namun bagi saya itu tetap menyenangkan, mengingat saya memang senang jalan-jalan hihi.

Setelah mempersiapkan banyak hal, akhirnya saya berangkat di hari minggu, 24 Juli 2022. Sesampainya di rumah yang akan ditempati, saya cukup kagum, karena tepat di depan rumah ini, ada sawah dengan warna hijau yang sangat indah (terbayang bukan betapa senangnya ketika bangun tidur lalu membuka pintu langsung disugahi pemandangan sawah?).

Salah satu kegiatan rutin yang diadakan yaitu mengajar di sekolah. Kami memilih untuk mengajar di SDN Nanggung 01. Sebelumnya saya sudah pernah mengajar, namun dalam ruang

lingkup yang kecil. Maka dari itu, mengajar di sekolah apalagi di Sekolah Dasar menjadi pengalaman yang paling berharga bagi saya. Rasa takut pasti ada, wajar saja saya pikir. Namun, rasa takut tersebut hilang begitu saja setelah pihak sekolah menyambut kedatangan kami dengan sangat amat baik. Tidak hanya pihak sekolah, namun seluruh anak-anak juga menyambut kedatangan kami dengan baik. Terlihat raut penasaran di wajah mereka ketika melihat segerombolan kakak-kakak dengan jas berwarna biru tiba di sekolahnya. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah kami buat menyenangkan mungkin dengan menggunakan media-media pembelajaran yang menarik. Hal ini tentu untuk menarik minat belajar siswa. Terbukti, mereka terlihat sangat antusias ketika saya membawa sebuah papan untuk belajar bilangan.

Seluruh kegiatan yang kami lakukan tentu saja tak lepas dari bantuan warga sekitar. Senang sekali ketika orang-orang di sana menyambut kami dengan baik. Di luar program yang kami lakukan, mereka juga sering mengajak kami untuk bergabung. Salah satu yang sangat menyenangkan yaitu kami diajak untuk menaiki rakit untuk menyebrangi sungai. Tentu, saya tidak lupa untuk mengabadikan momen ini. Sampai sekarang masih tersimpan dengan rapih di galeri hp saya hihi. Sepulangnya dari sungai, saya dan yang lain juga diajak untuk duduk di saung, betapa menyenangkannya karena saung tersebut berada tepat di pinggir sawah dan di kebun yang banyak tumbuh pohon buah, bahkan kami diajak makan. Selain itu kami juga disuguhi air kelapa, rujak yang buahnya dipetik langsung dari kebun itu. Masih banyak pastinya cerita-cerita kebaikan mereka. Dari sinilah saya belajar dan paham bahwa penting sekali untuk

memperlakukan siapapun dengan baik, namun harus tetap waspada juga.

Ada satu kisah yang menurut saya sangat menarik dan berkesan sampai saat ini. Singkatnya, saya memiliki teman yang berasal dari Medan. Dan ternyata salah satu pemilik toko fotokopi di sana juga berasal dari Medan. Teman saya bercerita, bahwa Ia diajak untuk makan siang bersama di esok hari. Akhirnya, beberapa dari kami ikut untuk makan siang di rumah beliau. MasyaAllah, kami disuguhi nasi liwet dengan berbagai macam lauk. Menurut saya ini sangat berkesan. Saya jadi mengetahui budaya daerah lain. Ternyata, memang begitulah budaya mereka, ketika bertemu orang sekampung meskipun tidak saling kenal, pasti harus makan. Tentunya banyak sekali cerita lainnya yang sangat berkesan, mengingat saya di sana selama sebulan, pasti ada saja hal-hal baru yang tidak biasa saya temui. KKN ini memang sudah selesai, namun tidak untuk ceritanya.

**KKN 005 Kelurahan Nanggung, Kecamatan Nanggung,
Kabupaten bogor**

Oleh : Emir Dzikri Ummari

Perkenal kan saya Emir Dzikri ummari mahasiswa jurusan sosiologi UIN Jakarta yang mendapat kan kewajiban untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat atau yang lebih familiar kita kenal dengan Kuliah Kerja Nyata. Mendapat kan tugas Bersama kelompok 005 yang terbagi dari beberapa jurusan yang ada di UIN Jakarta dengan jumlah keseluruhan 22 orang. Ditempat kan di sudut ujung kabupaten bogor kami ditempat kan di desa Nanggung kecamatan Nanggung. Persiapan demi persiapan dan rapat dengan teman teman lainnya juga sudah mulai dijalankan. Segala bentuk kebutuhan mulai rumah dan logistik sudah mulai ditimbang timbang pula sebelum akhirnya berangkat ke desa lokasi pengabdian kita. Setelah sampai disana kami mempersiapkan pembukaan dengan pengecekan lokasi yang sesuai dengan program kerja kita. Disana sambutan cukup hangat diberikan oleh masyarakat setempat. Pasca berjalannya waktu datang lah kami ke program kerja mengajar. Dengan segala keterbatasan fasilitas yang ada banyak senyum anak anak kelas 6 sd yang sedang menghadapi tahun terakhir di sekolah dasar. Mereka memiliki sikap yang baik dan ramah ter khusus pada pertemuan pertama kami. Hal ini membuat saya penasaran dengan latar mereka. Malu malu terlihat pada wajah mereka di depan saya. Menarik hal ini ternyata membuat saya semakin mengenal mereka. Semakin dekat mereka juga membuat saya bermain dan lebih dekat bahkan tak jarang juga mereka ber cerita perihal keluarga. Ada yang berkecukupan dan banyak juga belum beruntung. Namun semangat mereka dalam bersekolah patut diacungi jempol. Dengan segala

keterbatasan mereka memiliki cita cita yang tinggi yang bahkan saya sendiri setelah dewasa berfikir ulang untuk menjulang cita cita yang tinggi. Mereka kan cita cita mereka di dewasa nanti. Proses ajar mengajar telah dilewati selama 3 minggu. Dengan amat baik sangat baik dan lebih dalam mengenal karakter mereka. Ceria dan semangat menjadi acuan yang juga mengajak saya tetap semangat. Hingga hari perpisahan tiba kesedihan nampak di wajah mereka . tak tega juga rasanya melihat hari itu. Dan semua pengharapan hanya lah berjanji bahwa kelak kita akan sukses Bersama sama dan bertemu di puncak kejayaan kehidupan masing masing.

Pelangi di Desa Nanggung

Oleh : Erika Amelia

Pernahkah kau melihat pelangi di musim kemarau yang panjang? Pelang biasa muncul setelah turunnya hujan bukan? Namun, saya melihat ada banyak pelangi di Desa Nanggung, kecil memang, namun desa ini memiliki aset yang sangat banyak dan berharga. Kesan pertama saya ketika menginjakkan kaki di Nanggung adalah kesejukan yang didapat dengan pemandangan desa yang begitu memanjakan sejauh mata memandang. Sawah-sawah terbentang luas dengan kehijauannya, rumah-rumah warga tersusun rapih dan terlihat elok dengan jalan beraspal di tengahnya. Itulah sekilas penampakan yang terlihat ketika pertama kali bertolak ke sana, namun sedikit kecewa menghampiri diri ini kala beberapa hari sebelum KKN di mulai. Nanggung terlihat pucat dan kering kerontang dengan pemandangan sawah yang tak hijau lagi.

Kemarau panjang menghantui Nanggung kala itu, namun saya masih bisa melihat wajah-wajah riang para penduduknya, mereka tetap semangat bekerja keras meskipun panas kerap melintas. Nanggung terkenal dengan kepribadian para warganya yang super-duper ramah serta baik hati, mereka menyambut saya dengan riang gembira dan membawa harapan cukup tinggi bahwa bisa memberdayakan mereka serta mengabdikan di Nanggung saya Desa ini dipimpin oleh kepala desa yang bernama Pak Ahmad Shodiq, beliau adalah sosok yang tidak banyak bicara namun memiliki empati yang tinggi khususnya kepada kelompok saya, saya sangat terkejut ketika mengetahui bahwa beliau mengizinkan saya untuk menempati rumah dinas beliau selama KKN.

Nanggung adalah desa yang terkenal religius karena ada banyak sekali pengajian dan TPA di dalamnya, para pemudanya pun rajin shalat dan mengaji di masjid-masjid desa. Orang tua dari anak-anak Desa Nanggung suka mengkursuskan anak-anak mereka ilmu-ilmu agama daripada ilmu-ilmu umum. Meskipun desa ini memiliki lembaga-lembaga pendidikan yang banyak mulai dari TK Sampai SMA beserta lembaga pendidikan non formal seperti TPA dan MDTA, namun kesadaran warganya mengenal pentingnya mengenyam pendidikan tinggi sangatlah kurang. Maka dari itu Kelompok KKN TIRAMISU 005 berfokus pada 3 aspek untuk menentukan program kerja selama sebulan di Nanggung yaitu bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Ada banyak kisah menarik yang tak terlupakan selama sebulan KKN di Desa Nanggung, saya melakukan 4 program besar dengan kegiatan Rumah Singgah dan taman baca di dalamnya. Pertama-tama, saya membuka pendekatan dengan anak-anak karena merekalah aset desa yang nantinya berperan sebagai para penerus untuk memajukan Desa Nanggung, saya melakukan pendekatan dengan mensosialisasikan "Rumah Singgah TIRAMISU" kepada anak-anak melalui sekolah-sekolah. Rumah Singgah ini dibuat dengan tujuan sebagai sarana bagi anak-anak desa belajar dan berproses bersama menjadi anak-anak yang lebih baik dan berpikiran luas. Anak-anak biasa belajar sambil bermain, mendongeng, dan keseruan-keseruan lainnya dan saya pun melihat besarnya semangat mereka karena intensitas kehadiran mereka di Rumah Singgah yang sangat signifikan. Adapula kisah Ibu pemilik MDTA Al-Jihad, tempat belajar agama bagi anak-anak Desa Nanggung, beliau membangun MDTA dengan hasil keringatnya sendiri, beliau bahkan rela mengajar

anak-anak tanpa meminta bayaran, dari beliau saya banyak belajar tentang keikhlasan dan arti sebuah pengabdian bahwa sesungguhnya mengajar adalah pekerjaan semua orang-orang yang terdidik.

Kehidupan warga Desa Nanggung yang jauh dari kata kemewahan, penuh dengan kesederhanaan, hubungan antar warga yang sangat erat, dan menganggap seluruh warga adalah keluarga. Dari warga Desa Nanggung inilah saya belajar bahwa hidup dengan kesederhanaan juga dapat memberikan kebahagiaan, kepedulian terhadap sesama baik dari berbagai golongan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia yang memiliki rasa saling menyayangi. Semoga Desa Nanggung ini dapat lebih maju lagi dengan sumber daya manusianya yang lebih baik lagi dan tidak menghilangkan ciri khas warga desa yang ramah dan santun.

Merindukan Desa Tegar Beriman

Oleh : Hamdan Al Gifari

Perjalanan pengabdian yang ku jalani dalam waktu sebulan, membuat banyak sekali fenomena dan kisah yang ku alami dalam ruang lingkup desa ini, dan menjadi kenangan yang tidak dapat terlupakan bagi diriku sehingga menjadi suatu pelajaran yang berharga. Segala fenomena yang terjadi dan yang ku alami di Desa Nanggung ini, membuka hatiku untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Desa ini memberi banyak pelajaran bagiku dalam menghadapi suatu hal, baik permasalahan maupun yang lainnya sehingga muncul suatu keinginan dan angan-angan, apabila aku merupakan salah satu warga Desa Nanggung, maka aku akan berusaha mengabdikan diriku bagi masyarakat menjadi orang yang bisa bermanfaat bagi orang lain, dapat mengarahkan apa yang aku miliki melalui pemikiran serta tindakan yang positif, membangun desa menjadi desa yang aktif dalam menjaga ruang hidup baik sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan lain sebagainya. Aku akan berusaha menjadi warga desa yang aktif dan selalu menjadi yang pertama dalam mengatasi permasalahan baik dari dalam maupun dari luar desa, yang paling pertama dalam memberikan suatu pemikiran terhadap aset perkembangan desa, dan aku akan berusaha menjadi yang paling pertama dalam membangun desa ini menjadi desa yang lebih baik.

Tersimpan sejuta harapan yang ku miliki kepada desa yang ku tempati ini, karena sudah mengizinkanku untuk mengabdikan di suatu tempat yang memiliki karakteristik kebudayaan serta panorama alam yang sangat indah serta fenomena-fenomena sosial yang ada,

sehingga dengan ini memberikan wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi diriku sendiri maupun teman-teman yang lainnya dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri pada lingkungan masyarakat. Adapun harapanku kepada Desa Nanggung ini merupakan sesuatu yang muncul secara murni dalam diriku berdasarkan pada pengalaman dan fenomena-fenomena yang aku alami ketika dalam proses pengabdian di desa ini.

Aku berharap desa ini menjadi desa suri tauladan bagi desa yang lainnya, dengan keramah-tamahan warganya serta hubungan sosial desa yang baik. Hal ini menjadi suatu potensi akan kemajuan desa dalam bidang sosial dan budaya dengan berbagai karakter yang mereka miliki, dengan suatu keharmonisan sosial yang diberikan ketika proses perjalanan pengabdian berlangsung, hal ini membuat aku terkesan akan fenomena sosial yang harmonis tersebut sehingga dengan hal ini aku berharap bahwa desa ini akan menjadi desa yang maju kepada hubungan sosial serta menjaga perbedaan dengan ikatan toleransi dan menghargai satu sama lainnya Adapun harapanku selanjutnya bagi desa ini semoga menjadi desa yang berkembang khususnya dalam bidang ekonomi, dengan berbagai potensi lahan yang dimiliki desa serta pemanfaatan wilayah yang berpotensi akan pangan dan lain sebagainya semoga dapat berkembang menjadi desa yang lebih maju dalam hal perekonomian, sehingga masyarakat sejahtera akan kebutuhan hidup yang mereka jalani. Selanjutnya aku berharap bahwa desa ini akan menjadi desa yang maju dalam bidang pendidikannya dengan semangat tokoh tokoh pendidik serta para alim ulama, yang dengan gigih mendirikan madrasah maupun lembaga sekolah yang lainnya, semoga desa ini menjadi desa yang maju dan lebih maju dalam perkembangan

pendidikan, sehingga menjadi desa yang mampu bersaing akan zaman yang modern saat ini dan dapat menyesuaikan perkembangan yang terjadi sekarang ini baik di kota dan desa. Harapanku yang selanjutnya semoga desa ini menjadi desa yang makmur dan sejahtera akan struktur dan lembaga sosial masyarakat, yang tertata dengan rapi dan tersusun secara sistematis, sehingga dalam hal ini kegiatan rutinitas serta kegiatan sosial dapat rencana dan dapat dilaksanakan baik. Maka dari itu semoga desa ini menjadi desa yang selalu aktif dalam melaksanakan aturan serta nilai yang sudah direncanakan dalam struktur organisasi sosial masyarakatnya.

Diibaratkan seperti halnya sangkar burung yang mana dalam proses pembuatannya di mulai dari sehelai ranting yang kecil kemudian terus tersusun dengan sebatang daun dan ranting-ranting yang selanjutnya terus berkembang secara terus-menerus tanpa putus, maka akan tercipta suatu sarang ataupun sangkar burung yang sangat indah dan menjadi pancaran keindahan bagi siapa saja yang melihatnya. Dalam hal ini aku ingin sekali Desa Nanggung menjadi seperti halnya sangkar burung yang tersusun secara rapi di mulai dari hal kecil menjadi suatu sangkar yang sangat indah dan sangat maju. Dari harapan yang aku utarakan di atas merupakan sebagian kecil harapan yang ada dalam hatiku, semoga desa ini menjadi desa yang terus berkembang dan dapat dinikmati oleh siapa saja baik dari masyarakat di desa itu sendiri maupun masyarakat pendatang. Itulah beberapa harapan di antara berjuta harapan yang ada dalam diriku. Semoga apa yang dicita-citakan bisa tercapai di masa yang akan datang, *Amiinn yaa Rabbal 'Alaamiinn*.

Nanggung, Pelita Di Tengah Gulita

Oleh: Hanifah Muwakhidatul Ummah

Tiga puluh hari melaksanakan kegiatan KKN di salah satu desa di Kabupaten Bogor, menjadi pengalaman istimewa tersendiri. Ada salah satu hal yang menarik dari Desa Nanggung yang menginspirasi saya, bagi saya Nanggung adalah Pelita dalam Gulita.

Desa Nanggung adalah salah satu desa kecil yang dikelilingi hutan, sawah, dan bukit. Alamnya indah, sungainya mempesona. Kata orang Desa Nanggung adalah desa pesantren. Benar saja, di sana aura syair Islam nya sangat kuat sekali. Suara lantunan syair-syair pujian selalu menghiasi atmosfernya, terutama menjelang waktu-waktu shalat. Siang hari di Nanggung relatif tidak sepanas Ciputat dalam hal suhu udara. Wajar saja karena letaknya di perbukitan. Namun di malam hari menjadi sangat gelap dan mencekam karena minimnya lampu jalan.

Saya mengajar di sebuah madrasah dengan beberapa anak di kelas itu. Madrasah ini, semacam kelas siang belajar agama pasca mereka menimba ilmu di sekolah pagi. Pernah suatu hari kami sedang mendiskusikan tentang rencana kami (saya dan anak-anak) untuk bermain bersama ditengah kesibukan kami. Ternyata itu tidak mudah.

Anak-anak di sana ternyata sangat sibuk. Bahkan untuk sekedar bermain, mereka hanya punya waktu di Sabtu atau ahad siang. Selain hari-hari itu mereka disibukkan dengan belajar dan belajar. Pagi hari mereka sekolah formal sampai dhuhur. Kemudian setelah dhuhur mereka pergi ke madrasah untuk belajar agama sampai menjelang asar. Tidak selesai sampai situ, setelah asar mereka

pergi ke majelis untuk belajar Al Qur'an. Bahkan setelah Maghrib mereka pergi lagi ke majelis lain untuk membaca Al-Qur'an.

Saya yang mendengarnya sontak kaget. Betapa capeknya mereka, sekaligus betapa beruntungnya mereka. Waktu mereka tidak ada yang terbuang sia-sia. Mereka mendapatkan nikmat sehat sekaligus sempat dan mereka tidak menyia-nyiakannya. Saya pun teringat dengan anak-anak di Kota yang tidak mendapat kesempatan yang sama. Masa muda mereka dihabiskan di jalanan sembari meminta uang. Di sisi lain, ada perasaan iri tersendiri di hati saya karena kurang memanfaatkan masa kecil saya dengan baik. Ternyata memang benar kata orang, menyesal itu tidak tahu waktu, selalu datang terlambat.

Akhirnya kami sepakat bermain di hari sabtu siang. Benar saja di hari sabtu mereka datang ke posko kami dengan menaiki sebuah angkot. Rumah mereka yang jauh tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk mengunjungi kami. Ada perasaan haru, bangga, dan bahagia saat melihat mereka tersenyum. Ah, saya ingin melindungi senyum-senyum itu. Karena senyum-senyum itu lah Nanggung menjadi pelita di tengah gulitanya dunia zaman ini.

KKN 005 Tiramisu :

Pengalaman baru di hari kemerdekaan Indonesia tercinta

Oleh : Kayyskaff Dze Tsaroy

Tahun 2022 ini merupakan tahun paling berkesan yang pernah saya rasakan dalam kehidupan saya karena pada tahun ini lebih tepatnya pada bulan juli sampai agustus, saya melaksanakan KKN di Desa Nanggung Bersama dengan 22 orang kelompok saya. Kelompok dengan nama KKN 005 Tiramisu. Bersama kelompok ini saya seperti memiliki keluarga baru, sebagai tempat berbagi cerita, pengalaman, dan saling bahu-membahu selama KKN di Desa Nanggung. Selama di Desa Nanggung saya merasakan secara langsung rasanya terjun ke dalam masyarakat, terutama masyarakat Desa Nanggung. Pada minggu pertama saya masih merasa canggung kepada masyarakat Desa Nanggung, tetapi setelah beberapa minggu kemudian saya mulai terbiasa dengan orang-orang Desa Nanggung, Terutama Ketika merayakan 17 agustus 1945. Saya dan keluarga besar KKN 005 Tiramisu merayakan hari kemerdekaan dengan mengadakan berbagai macam lomba 17 san, seperti balap karung dengan helem, lomba makan kerupuk, dll. kami dan masyarakat Desa Nanggun saling berlomba-lomba dalam meramaikan hari kemerdekaan negri tercinta ini. Sungguh sebuah pengalaman luar biasa yang perna saya rasakan dalam hidup ini, saya berharap dapat melaksanakan hari kemerdekaan lagi di Desa Nanggung suatu saat nanti.

KKN Bersama Keluarga

Oleh : Maulida Yustianasari

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Maulida yustianasari, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, program studi pendidikan bahasa Arab, tak terasa masa-masa kuliah sangat cepat terlewati. rasanya baru saja kemarin saya mahasiswa baru mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang masuk semester 6 bisa di bilang sebagai semester yang menegangkan, di samping kuliah yg semakin berat, kita juga di hadapkan dengan kegiatan KKN di akhir semester 6. KKN (Kuliah kerja nyata) adalah sebuah bentuk pengabdian di masyarakat yg di adakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus di laksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program program yang di harapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapatkan kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, Karna saya adalah mahasiswa sekaligus ibu rumah tangga yang mempunyai anak 1 jadi saya sangat khawatir akan dapat kelompok yg kurang kooperatif. Namun, mau tidak mau suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat yang besar, hingga tiba saatnya penentuan anggota KKN dan lokasi desanya, dengan penuh harapan saya memulai mencari data diri saya dan lokasi kknnya yang akan saya tempati. Kelompok 05 ya!, Ternyata saya terdapat di kelompok 05 dengan bertepatan di lokasi desa tanggung kecamatan tanggung kabupaten Bogor dan disitulah saya mulai mencari teman

sekelompok saya satu persatu kita di WhatsApp dan akhirnya kita terbentuk grup WhatsApp. Di grup WhatsApp tersebut kita mulai berkenalan hingga merencanakan pertemuan pertama kami, lokasi yg di pilih yaitu gajebo fitk tepat pukul 11:00 WIB,kita mulai lah berkenalan secara langsung hingga kita membahas tentang survey pertama kalinya ke desa nanggung tersebut.

Kita mulai pemberakatan ke desa nanggung menggunakan mobil ayah saya Karna saya bawa anak saya,kitaulai berangkat jam 09:00 sampai di desa nsnggung sekitar jam 10:57 disitu kita mulai mencari rumah pak kades Karna kita ke desa nanggungnyaa di hari libur kerja jadi kita harus menemui bapak kades di rumahnya,setalah kita mendapatkan informasi dari warga sekitar akhirnya kita langsunglah ke rumah pak kades,dan di rumahnya lah kita pertama kali bertemu dengan beliau,kita berkenalan berbincang sedikit tentang latar belakang desa nanggung tersebut, Alhamdulillah kita di terima oleh bapak kades dengan baik.

Waktupun sangat cepat dan sudah beberapa kali kita survey agar dapat tepat tinggal yg nyaman buat semuanya. Namun, beda dengan saya,saya harus mencari kontrakan sendiri Karna saya akan membawa anak kesayangan saya dikarenakan dia masih kecil dan tidak bisa ditinggal,dan Alhamdulillahnya warga setempat membantu mencarikan kontrakan untuk saya dan lumayan dekat dengan kokontrakan yang di tempati oleh teman-teman kelompok saya.

Dan pada akhirnya datanglah bulan yang kita nantikan yaitu bulan Juli bertepatan pada tanggal 25 kita semua di haruskan untuk segera berangkat ke tempat KKN kita,kita semua sudah menyiapkan

apa yg harus kita bawa agar di sanah tidak lagi harus bolak balik,Karna lokasinya yang sangat jauh, di tanggal 25 kita semua sudah di lokasi KKN dan akan mempersiapkan pembukaan KKN kelompok 005 yg di beri nama tiramisu,singkatan dari (tim rajin menantu idaman suka membantu)itulah singkatanya,saya bangett kann! Tapi ternyata di tanggal 25 itu kita tidak bisa langsung pembukaan Karna sibuk merapikan barang-barang yang kita bawa dan ibu DPL pun belum bisa hadir untuk ikut serta pembukaan KKN ini.

Dan tepat pada tanggal 28 kita baru bisa melaksanakan pembukaan KKN kelompok 05 tiramisu dan Alhamdulillah ibu DPL pun bisa hadir untuk membuka acara KKN di desa nanggung tersebut,kita semua sangat senang karena kegiatan KKN pun akan segera kita mulai, ibu DPL pun menitipkan kita kepada kepala dusun yg mewakili bapak kades dikarnakan bapak kades ada keperluan yg tidak bisa ditinggalkan jadi di wakilkkan oleh kepala dusun desa nanggung, Alhamdulillah acara pembukaan dari awal sampai akhir berjalan dengan lancar.

Acara kegiatan pertama kita yaitu persiapan untuk 1 Muharram Karna di desa nanggung selalu mengadakan pawai obor di setiap tahunnya,kita semua berkeja sama dengan para pemuda desa nanggung untuk mempersiapkan acara untuk 1 Muharram. Dan pada tanggal 30 Juli bertepatan dengan 1 Muharram yaitu taun baru Islam kita semua bersama masyarakat berkumpul di depan desa nanggung untuk mengikuti pawai obor setiap orangnya ada yg di berikan obor oleh panitia semuanya kompak sambil bersalawat kita berjalan mengelilingi kampung sekitar agar mengetahui bawah hari inilah bertepatan dengan 1 Muharram taun baru Islam.setalah kita

mengadakan acara pawai obor ke esokan harinya kita mengadakan acara memperingati 1 Muharram di masjid bersama para ustadz dan ketua MUI desa nanggun kita semua mendengarkan tausiah bersama,dan kitapun menjalankan rentetan kegiatan yg kita buat Karna acara yg sangat besar itu acara 1 Muharram dan 17 Agustus kita semua mempersiapkan acara tersebut dengan panitia perlombaan di desa nsnggun tersebut disela kegiatan tersebut ada juga kegiatan KBM bersama anak-anak sekolah SD dan sekolah TPA di desa nanggun,kita semua mendapatkan bagian2 tersebut, dan tepat pada akhir kegiatan yaitu menanam bibit tumbuhan di desa nanggun tak terasa semua kegiatan kita sudah lakukan dan pastinya di setiap kegiatan pasti ada yg namanya evaluasi kita selalu eval Karna untuk lebih baik lagi.

Hari demi hari kita lalui di desa nanggun kedekatan kita dengan masyarakat setempat sangat erat. Namun tiba saatnya kita harus berpisah karena tugas kita pun sudah terlaksana, dan tepatnya ditanggal 25 Agustus kita penutupan KKN kelompok 05 di aula desa nanggun setelah kita penutupan kita pun berpamitan kepada stap desa nanggun dan masyarakat setempat Karna kegiatan kita sudah selesai, sebenarnya sangat berat karena disitu kita mulai nyaman bersama mereka tapi mau tidak mau kita harus kembali ke niat kita awal,sedih rasanya harus berpisah dengan mereka tapi semua kegiatan kita sudah selesai di desa ini.

Jika suatu saat saya berkesempatan untuk memberikan kontribusi di desa nanggun,ingin sekali saya meningkatkan rasa kepedulian warga setempat,rasa kepedulian antara sesama, pendidikan dan kesehatan saya sangat berharap warga desa nanggun bisa menjadi lebih kompak dalam hal yg baik untuk

menyejahterakan masyarakat desa nanggung. Saya Sangat berharap tidak ada lagi kasus demam berdarah, semoga Allah senantiasa melindungi masyarakat desa nanggung.

Indahnya Kebersamaan di Tempat Pengabdian Masyarakat

Oleh: Moh Ajib

Cerita berawal dimulai ketika kita mendapatkan informasi dari PPM mengenai pembagian kelompok KKN dan akhirnya saya terbagi dalam kelompok 005 yang bernama "Tiramisu" yang terletak di desa Nanggung. Kemudian kebersamaan kita berawal dari Wa Grup yang saling mencari dan saling berbagi informasi tentang KKN. Kemudian selama 3 bulan kita bersama untuk mengkonstruksi dan mengkonsep program kerja di KKN ini. Banyak cerita dilalui cape, bahagia, duka dan lain lain. Saling berkenalan di grup, saling tegur sapa, dan saling memantaskan diri tentu nya. Berawal dari tidak kenal akhirnya saling mengenal dan bersyukur sekali dengan Adanya program KKN mampu memberikan relasi yang luas bagi saya pribadi saling belajar bersama yang sebelumnya kuliah dirumah yang tidak punya teman yang jauh dari kata kegiatan diluar akhirnya banyak kegiatan dengan program KKN mampu membuat saya banyak teman dan mewarnai kehidupan sehari-hari saya pada waktu itu.

Bersyukur sekali dengan Adanya program KKN ini memberikan kehidupan yang baru bagi saya baik dari banyak teman, melatih publik speaking, melatih mentalitas dll. Kemudian KKN itu bagaimana kita mampu mengatasi problem solving yang ada pada suatu masyarakat sehingga masyarakat itu terdampak. Sangat indah sekali selama KKN kisah dan cerita yang dilalui selama satu bulan memberikan keindahan dan warna di kehidupan pribadi saya. Kebersamaan itu merupakan momentum yang sangat berharga dan penting karena terdapat keberkahan didalamnya selama KKN kita bersama melaksanakan kegiatan bersama makan bersama itu yang

membuat saya merasa kehilangan sekarang karena KKN telah memberikan warna baru dalam hidup saya.

KKN bagi saya sangatlah penting bagi saya yang mana didalamnya terdapat sebuah pelatihan mental yang cukup menguji kemampuan saya. Mengapa hal demikian? Ya karena KKN menjadi tanggung jawab yang besar mau tidak mau dengan adanya pembagian tugas dalam kegiatan harus dilakukan ketika mendapatkan amanah sebuah kegiatan itu. Iya begitulah KKN bagi saya sebuah pengalaman hidup yang memberikan ranah baru dalam hidup saya meskipun hanya sebentar tapi kesannya begitu indah apalagi di KKN saya menemukan seseorang yang saya kagumi. Namun bagi saya untuk memilikinya hanya sebuah mimpi tapi tak apa melihat dia bahagia dikehidupan dia aku sudah cukup merasa berterima kasih kepada Tuhan telah dihadirkan seseorang yang memberikan kebahagiaan tersendiri.

Dari kebersamaan kita yang berawal dari KKN mendapatkan kesan yang baik dan harapannya tidak berakhir setelah KKN akan tetapi terus berlanjut dan menjadi keluarga baru khususnya dalam ukhuwah islamiah. Karena Alloh menciptakan makhluk yang berbangsa dan bernegara untuk saling mengenal, semakin hubungan kita jauh semakin baik juga kehidupan ini. Intinya kebersamaan pada waktu KKN dapat kita ambil pelajaran bahwa meskipun kita dari latarbelakang yang berbeda kita harus tetap sama-sama selaras dan kompak dalam hal yang kita lakukan untuk tujuan yang sama. Mungkin sekian kesan cerita waktu KKN dari saya semoga dengan program KKN mampu membuat pribadi saya lebih percaya diri untuk menghadapi problem solving yang ada di masyarakat dan

pribadi saya. Terimakasih atas teman teman sekalian yang selalu memberikan warna bagi kehidupan saya di waktu KKN. See you

KISAH INSPIRATIF

Oleh : Muhammad Fauzan Indra Rizki

Ketika saya menginjak semester yang ditunggu-tunggu, tepat pada semester 6, ketika KKN itu akan dilaksanakan. Bayangan tentang KKN yang saya dengar dari masa kemasa dan berbagai ceritanya mulai dari senang, sedih, keseruan terjun ke masyarakat, mengajar dan hal lainnya yang saya dengarkan membuat saya ingin segera melaksanakan KKN tersebut. Saya merasa bersemangat akan mengikuti KKN meskipun saya tidak tahu akan di tempatkan dimana, dengan siapa tapi itu bukan halangan yang menyurutkan semangat saya. KKN kami diawali dengan pengenalan diri kepada para pihak desa hingga pencarian tempat tinggal bagi kami selama 1 bulan kedepan. Kelompok kami beranggotakan 22 orang dengan pembagian 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Waktu pun terus berlanjut, pelaksanaan KKN kami dengan berbagai program kerja berlangsung secara lancar walaupun didalamnya terdapat beberapa keluh kesah tetapi kami tetap optimis dalam menjalankan KKN ini. Kegiatan belajar mengajar serta kegiatan- kegiatan masyarakat yang terasa sangat menyenangkan juga membuat kami selalu mengingat akan moment-moment Bersama masyarakat dan juga temanteman kelompok kami, dengan belajar bersabar menghadapi berbagai macam watak, sifat serta adat istiadat yang baru kami ketahui di sana ,sehingga kami pun semangat untuk membaaur serta bersosialisasi di sekitar desa tempat kami melaksanakan KKN dan juga kami sangat semangat serta ingin tahu tentang seluk beluk desa tersebut yang dimana kami pun juga belajar tentang social kepada masyarakat serta orang baru. Saya sendiri merasa bahwasanya manfaat dari kami melaksanakan KKN ini sangat

lah banyak, mulai dari pengalaman serta wawasan dan juga ilmu-ilmu yang bermanfaat. Terutama ketika kita melaksanakan program-program seperti Bank Sampah, Sosialisasi DBD, Lomba 17 Agustus, Penanaman Bibit Tumbuhan, dan masih banyak lagi, didalam kegiatan tersebut banyak sekali ilmu yang bisa di dapat yang paling utama adalah bersosialisasi dengan masyarakat

Kisah Positif di Desa Yang Penuh Inspiratif

Oleh : *Muhammad Rafi Putra Yudhanto*

Pada waktu itu ketika pertama kali mendengar kabar bahwa KKN akan dilaksanakan secara tatap muka langsung (luring) saya merasa tidak percaya diri dan kurang bersemangat karena pasti akan bertemu dengan teman-teman yang belum dikenal, beradaptasi dengan lingkungan yang baru, kemudian saya dan teman-teman pasti akan melaksanakan program kerja di desa bersama-sama dalam waktu yang cukup lama yaitu 1 bulan.. Seiring berjalannya waktu menuju pelaksanaan KKN, kampus telah mengumumkan melalui lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) kelompok beserta nama-nama dan tempat diadakannya KKN tahun 2022. Hasilnya saya mendapat kelompok 005 bertempat di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Bogor. Suatu daerah yang baru saya dengar dan belum pernah saya kunjungi, senang rasanya bisa kembali lagi ke Bogor yang terkenal dengan kota hujan, udaranya yang cukup dingin, serta banyak pemandangan alamnya yang indah. Dari sinilah awal mula cerita saya mulai berkenalan dengan teman-teman di kelompok 005 yang pada waktu itu masih melalui grup aplikasi pesan yaitu *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi untuk menentukan nama kelompok, memilih ketua kelompok dan memilih anggota-anggota perdivisi. Hari itu saya memilih masuk ke divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD) karena sesuai dengan sedikit kemampuan yang saya miliki. Di tengah kesibukan bekerja dan kuliah daring saat itu, kelompok 005 Tiramisu sering mengadakan rapat untuk membahas perencanaan kegiatan-kegiatan yang ada di KKN akan tetapi saya tidak pernah hadir karena masih ada rasa malas untuk berkenalan.. jadi saya berinisiatif hanya ingin bertemu dan

berkenalan saat hari pertama KKN saja yaitu pada tanggal 25 Juli 2022. Ketidakhadiran dalam rapat-rapat kelompok menjadikan saya kehilangan banyak informasi khususnya ketika harus menjadi penanggung jawab SD, hari pertama KKN itupun tiba.. ketika itu benar-benar dengan ketidaktahuan saya akan tugas apa saja yang akan dikerjakan sebagai penanggung jawab SD, cukup mengejutkan karena belum ada persiapan sama sekali bahkan saya bingung harus berbicara apa... tepat di tanggal 26 Juli 2022 seingat saya sekitar kira-kira jam 8 pagi harus segera berangkat menuju SD Negeri Nanggung 01 sebagai perwakilan untuk bertemu langsung dengan kepala sekolah beserta guru-guru menjelaskan maksud, tujuan, dan membahas program apa saja yang akan dilaksanakan selama berlangsungnya KKN di sekolah tersebut.. tidak berhenti sampai disitu, perasaan cemas saya muncul lagi ketika hari perdana memulai kegiatan KKN di SD yang diawali dengan upacara pagi sekitar pukul 07.00 yaitu ketika harus menyampaikan pidato perkenalan di depan kepala sekolah, guru-guru, serta seluruh siswa dan siswi yang hadir di upacara itu, yang bikin gemeteran badan saya seketika sulit mengucapkan kata-kata karena merasa malu. Bagi saya itu merupakan pengalaman pidato pertama kali sejak duduk di bangku perkuliahan karena mungkin hanya sebatas presentasi di kelas dan tidak pernah mengikuti kegiatan apa-apa di kampus. Oleh karena itu menurut saya berbicara di depan banyak manusia, dilihat banyak penonton ibarat soal ujian yang masih sulit untuk dijawab. Salah satu keterlibatan dalam berbagai program-program KKN yang ada di desa yaitu ketika kebagian mengajar-belajar dengan anak-anak kelas 5 SD yang semoga menjadi anak yang shalih atau shalihah. Ada pelajaran yang bisa dipetik seperti, menjadi guru itu tidaklah mudah, harus menjadi contoh yang baik diiringi dengan kesabaran, mudah

tersenyum, dan kemudian aktif berinteraksi serta harus siap mendengarkan. Selain itu ada kegiatan lain yang saya ikuti seperti tausiyah keagamaan di masjid, sosialisasi kesehatan, peringatan hari kemerdekaan, peningkatan UMKM, menanam pohon dan lain-lain. Ternyata setelah beberapa hari menjalani program yang dilaksanakan kelompok 005 Tiramisu tidak sesulit yang dahulu saya bayangkan dan mulai menyesuaikan dengan keadaan jika ada kesalahan biasanya akan dibahas di rapat evaluasi sekaligus diberikan kritik dan saran yang sifatnya positif. Walaupun rasa lelah itu ada selama kegiatan di desa akan tetapi harus tetap tabah, tidak mudah marah-marah, karena akan membuat gelisah, berserah diri saja kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Tentu saja Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama kelompok 005 Tiramisu merupakan pengalaman baik yang telah masuk ke dalam rute perjalanan hidup saya yang tidak akan dilupakan.. bukankah di setiap rute perjalanan yang kita lalui harus meninggalkan jejak yang baik?

Narasi

Oleh : Muhammad Rizqy Ali

Awal mula aku mengikuti rangkaian kegiatan KKN adalah ketika rapat secara luring bersama. Saat itu, aku dipertemukan oleh teman – teman baru dari berbagai lintas fakultas serta program studi. Pada awal bertemu kami memang sedikit canggung, namun perhalan setelah berjalannya waktu kami mulai dapat menemukan titik nyaman kita bersama. Kami bersama melalui rentenan cukup panjang sebelum melaksanakan kegiatan KKN, seperti melakukan survei dan observasi dengan datang langsung ke Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung. Survei pertama kami bertemu dengan Badan Pengawas Desa dan Kepala Desa Nanggung dengan sambutan yang hangat, saat itu kami bersyukur bahwa kami dipertemukan oleh orang – orang baik. Setelah bertemu dengan Badan Pengawas Desa dan Kepala Desa kami melanjutkan survei dengan mengitari RT sekitar untuk sosialisasi dan kontak awal dengan masyarakat, dan kami pun juga disambut hangat oleh masyarakat sekitar yang begitu antusias.

Seiring berjalannya waktu, tiba saatnya untuk kami berangkat KKN di Desa Nanggung. Pada minggu pertama kami masih dalam tahap adaptasi dan observasi terhadap situasi kondisi lingkungan sekitar. Di minggu kedua hingga minggu keempat, kami mulai melaksanakan program kerja yang telah disusun sebelumnya berdasarkan hasil survei dan observasi yang memiliki fokus tujuan terhadap bidang kebersihan, kesejahteraan, dan gotong royong di Desa Nanggung.

Hari demi Hari

Di hari Minggu yang cerah aku tak harus bagaimana dan dengan cara apa aku mengungkapkannya bahwa KKN sudah di depan mata. Pada mulanya aku sangat skeptis dengan kegiatan KKN dan aku tidak berekspektasi tinggi dengan kegiatan itu. Namun, ketika berjalannya KKN aku merasakan bahwa aku memang terpanggil untuk berada di sini, di tempat orang – orang baik berkumpul bersama, di sebuah desa yang tidak pernah lupa tersenyum dan bersyukur. Hari demi hari, waktu demi waktu Desa Nanggung telah mencambuk hati kecilku untuk jangan pernah lupa tersenyum dan bersyukur kepada Tuhan bagaimanapun keadaannya. Terlebih untuk teman – teman KKN yang selama satu bulan telah merasakan rasa dan asa bersama aku ucapkan terima kasih, karena berkat kalian aku mengerti artinya kebersamaan. Thanks You for the togetherness, joy, and all the stories for one month with KKN 05 Tiramisu

Sejuta Kenangan di Desa Nanggung

Oleh : Nisya Achdara

Setapak Langkah Menuju Desa Nanggung

Setelah tahun kemarin melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari rumah dikarenakan pandemi Covid-19, maka Tahun 2022 yakni angkatan 2019 kembali melaksanakan KKN secara offline. Pada bulan April 2022 berbagai persiapan telah dimulai baik *room meet* ataupun live *Instagram* sebagai salah satu media untuk menginformasikan pelaksanaan KKN offline yang akan di adakan kembali. Sebelum Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta memberikan arahan selanjutnya, maka perlu adanya pembentukan kelompok yang telah di susun dengan baik oleh PPM. Kurang lebih terdapat 200 kelompok KKN reguler yang dibagi ke beberapa lokasi seperti Bogor, Tangerang dan Lebak. Salah satunya saya yang menjadi anggota KKN kelompok 005 dengan penempatan di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Dan dari sinilah cerita saya dimulai

Tanggal 21 April 2022 menjadi awal pertemuan antar anggota KKN 005 Tiramisu dengan membuat grup whatsapp, grup yang beranggotakan 22 orang dari fakultas dan jurusan berbeda-beda telah menyatu dan secara tidak sadar telah membentuk keluarga baru. Namun, di dalam kelompok kami terdapat 2 orang dari fakultas dan jurusan yang sama yakni saya dan Muhammad Rafi Putra Yudhanto, oleh sebab itu saya hanya mengenal Muhammad Rafi Putra Yudhanto dan belum mengenal teman-teman lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu kami memulai percakapan kecil seperti

perkenalan diri, ngobrol santai hingga lelocon yang bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan atau kebersamaan.

Tidak terasa hari terus berganti hingga tiba saatnya kami harus survey ke Desa Nanggung, bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi disana dan kemudian akan disesuaikan dengan program kerja dari kelompok kami. Sepulangnya dari desa, masing-masing anggota sudah memiliki gambaran terkait program kerjanya yang nantinya akan di tinjau kembali dan diputuskan. Ya menyatukan pikiran 22 orang memang tidak mudah, namun itu menjadi tantangan tersendiri bagi kelompok kami.

Gemicik Air Mengiringi Pagiku

Kicauan burung dan sinar matahari pagi terasa sejuk di hati pertanda bahwa saya harus beraktifitas kembali. Program kerja yang saya pilih salah satunya adalah membantu proses belajar mengajar di SDN Nanggung 01, dimana saya bersama patner saya yakni Syarifah Fauziyah menjadi tenaga pengajar di kelas I. Adanya permasalahan dalam bidang pendidikan membuat kelompok kami melakukan program kerja membantu kegiatan KBM di sekolahan tepatnya di SDN Nanggung 01.

Hari pertamapun di mulai dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutin mingguan yakni upacara, kemudian sambutan dan perkenalan ke siswa, guru dan lingkungan sekolahan. Disamping itu kami membuat berbagai macam media pembelajar guna menarik perhatian siswa agar mudah dipahami secara cepat. Saya yang sebelumnya tidak mempunyai pengalaman mengajar secara formal sempat ragu, apakah saya bisa mengajar di sekolahan? dan bagaimana cara mengajar yang baik dan benar. Secara saya dan Syarifah Fauziyah

mengajar anak kelas 1 yang mana anak kelas 1 sedang aktif-aktifnya, belum lagi orang tua yang menunggu anaknya di depan kelas sambil mengintip di jendela.

Hingga akhirnya saya memberanikan diri untuk masuk ke kelas 1 dengan membawa media pembelajaran yang sudah dibuat. Ketika masuk ternyata siswa menyambut dengan senang hati terlihat dari raut wajah yang mereka tunjukkan ke kami, senang rasanya disambut dengan baik. Pelajaranpun di mulai dengan kondisi yang kondusif namun hanya di awal saja, karena ketika di pertengahan suasana mulai tidak baik-baik saja. Ada beberapa siswa yang ngobrol, jalan-jalan bahkan teriak-teriakan, disini saya paham bahwa setiap siswa memiliki sifat atau karakternya masing-masing. Oleh sebab itu setiap kali suasana mulai tidak kondusif maka saya dan Syarifah Fauziyah langsung melakukan *ice breaking* yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar memperhatikan saya kembali dan ya benar cara tersebut ampuh.

Kemudian di suatu hari kami bersama siswa/siswi SDN Nanggung 01 membuat sebuah pohon cita-cita, dimana siswa menuliskan cita-citanya di kertas karton yang sudah di gunting berbentuk daun ataupun buah-buahan. Semua siswa menuliskan cita-citanya pada kertas tersebut, namun di kelas 1 sendiri ada beberapa anak yang belum bisa menulis sehingga harus kami ejakan dan terharunya ada beberapa anak yang menulis nama Ka Ica di kertas cita-citanya. Dengan membuat pohon cita-cita tersebut, saya berharap bahwa cita-cita yang dituliskan di selembar kertas bisa terwujud.

Banyak kisah yang tak tersampaikan di lembaran ini, karena banyak pelajaran bahkan pengalaman yang saya dapatkan di KKN. Maka akan banyak membutuhkan lembaran kertas apabila dituangkan dalam bentuk tulisan. Dan pada akhirnya saya mengerti arti dari pertemuan dan perpisahan. Maaf dan Terima Kasih teman-teman ku

“BEGITU INDAH KENANGAN KU DI DESA NANGGUNG”

Tiramisu Bersama Desa Nanggung

Oleh : Nur Rizka Fitria

Permulaan

Liburan semester 5 segera berakhir, kini saatnya memasuki semester baru yaitu semester 6. Tidak terasa, ternyata sudah 2,5 tahun saya menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi yang ditempuh yaitu Sistem Informasi. Hal tersebut menjadi pertanda bahwa sebentar lagi saya akan melaksanakan kegiatan yang disebut dengan kuliah kerja nyata (KKN). Dalam pemikiranku, KKN merupakan sebuah kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar tentang bagaimana membantu memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat berbekal ilmu yang diperoleh selama bangku perkuliahan. Kegiatan KKN ini menjadi agenda rutin yang dilaksanakan oleh pihak kampus tiap tahunnya dan juga kegiatan tersebut menjadi syarat bagi sebagian besar mahasiswa untuk dapat memperoleh gelar sarjana.

Semua cerita pun bermula ketika pihak prodi mengumumkan bahwa pendaftaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari – 9 Maret 2022. Disitu saya sedikit kebingungan “*Mengapa pendaftaran KKN sudah dimulai? Bukankah baru akan dilaksanakan pada liburan semester 7 besok*”, ucap saya dalam hati. Tanpa pikir panjang saya menghubungi teman-teman saya. Ternyata beberapa dari mereka juga memiliki kebingungan yang sama seperti saya. Tetapi, kebingungan tersebut kemudian terjawab. Ternyata KKN bukan diadakan pada liburan semester 7 melainkan diadakan pada liburan semester 6. Setelah mendengar jawaban tersebut, saya

pun langsung memikirkan program apa yang dapat dilakukan pada saat kegiatan KKN nanti.

Akhir pendaftaran kegiatan KKN semakin dekat, tetapi saya masih belum melakukan pendaftaran untuk kegiatan tersebut. Alasannya yaitu kekhawatiran terkait program kerja yang telah saya pikirkan, apa nanti dapat dijalankan pada desa yang akan menjadi lokasi KKN nantinya. Mengingat waktu pendaftaran yang semakin sedikit, saya memberanikan diri untuk mendaftar sambil berharap bahwa program tersebut nantinya dapat berjalan dengan baik.

Sebenarnya KKN merupakan salah satu kegiatan yang dirasa cukup berat untuk dilakukan. Kegiatan tersebut mengharuskan saya untuk dapat bersosialisasi dengan banyak orang baru dalam kurun waktu yang sangat cepat. Ditambah harus jauh dari orang tua dan cerita-cerita horror terkait KKN yang sedang tren saat itu. Saat itu saya berharap bahwa KKN tahun ini akan dilakukan di lingkungan masing-masing, seperti tahun sebelumnya. Harapan itupun musnah ketika pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan bahwa KKN tahun ini akan dilakukan secara langsung di lokasi yang ditetapkan yaitu Bogor, Lebak, dan Tangerang untuk KKN jenis reguler.

Terdapat opsi KKN lainnya yang ditawarkan oleh PPM saat itu, salah satunya KKN in Campus. Saya lumayan tertarik untuk mengikuti program tersebut, karena program itu sendiri yang di laksanakan di lingkungan kampus. Saya termenung sejenak sambil berpikir jika mengambil KKN in Campus berarti saya tidak bisa merasakan bagaimana hidup di lingkungan baru yang bisa dikatakan berbeda dari lingkungan perkotaan. Selain itu, kapan lagi saya bisa

belajar lebih mandiri tanpa bantuan orang tua. Kedua alasan tersebut membuat saya bertekad untuk mengambil KKN reguler.

Awal Pertemuan

Bulan April, tepatnya tanggal 21 April 2022 menjadi awal pertemuan kami. Pada tanggal tersebut PPM mengumumkan pembagian kelompok KKN. Tanpa pikir panjang saya pun langsung membuka *link* tautan yang berisi daftar pembagian kelompok KKN dan mengetikkan nama saya pada kolom pencarian sambil berharap ada salah satu teman yang saya kenal. Ternyata saya masuk ke dalam kelompok 005. Mengetahui hal tersebut, saya tertawa karena tidak menyangka akan masuk ke dalam kelompok yang berada pada urutan awal, mengingat jumlah dari seluruh kelompok KKN reguler yaitu hampir mencapai 200 kelompok. Mungkin itu pertanda baik, semakin kecil urutannya mungkin akan di tempatkan di daerah sekitar Tangerang. Saat itu pengumuman kelompok KKN tidak sekaligus dengan pengumuman lokasi penempatan KKN, jadi saya belum mengetahui dimana nantinya kami akan ditempatkan.

Saya pun melihat daftar nama anggota yang berada dalam kelompok 005. Ya, tidak ada satupun yang saya kenal dalam kelompok tersebut. Semuanya berasal dari program studi yang berbeda-beda. Terdapat 22 anggota dalam kelompok tersebut, 13 orang diantaranya perempuan dan 9 orang lainnya adalah laki-laki. Setelah mengetahui nama-nama anggota yang ada, saya mencoba menghubungi salah satu dari mereka untuk menanyakan apakah sudah ada grup *whatsapp* atau belum. Syarifah, mahasiswi prodi manajemen pendidikan menjadi orang pertama yang saya hubungi saat itu. Dia memberikan tautan grup *whatsapp* agar saya bisa

bergabung ke dalam grup tersebut. Saat semua anggota kelompok sudah bergabung ke dalam grup, kami pun memperkenalkan diri masing-masing.

Rapat demi rapat kami lakukan untuk membahas struktur kepengurusan, program kerja yang akan dilakukan, biaya yang dibutuhkan selama KKN nanti, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KKN nantinya. Rapat tersebut dilaksanakan secara *online* melalui *Google Meet* dan juga dilakukan secara *offline* dengan mengadakan pertemuan di sekitar kampus. Walaupun setiap rapat ada beberapa anggota yang tidak dapat menghadirinya karena suatu kegiatan. Tetapi semua hasil rapat dikoordinasikan dengan baik sehingga *miss communication* dapat diminimalisir. Melalui kegiatan rapat tersebut terbentuklah nama kelompok yaitu “Tiramisu” (Tim Rajin, Mantu Idaman, Suka Membantu) yang digagas oleh Hamdan dari prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir selaku Ketua KKN 005 dan dipilih berdasarkan hasil voting terbanyak.

Tibalah pengumuman lokasi KKN oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami ternyata ditempatkan di Desa Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Setelah ditelusuri dengan menggunakan *Google Maps* ternyata desa tersebut berada di dekat Gunung Halimun Salak, butuh waktu kurang lebih 3 jam dari rumah untuk dapat sampai ke lokasi tersebut. Hal tersebut sangatlah berkebalikan dengan pemikiran awal yang saya kira akan ditempatkan di sekitar wilayah Tangerang.

Kusut, satu kata yang menggambarkan pikiran saya saat itu. Kekhawatiran-keawatiran seperti adakah jaringan internet di sana, apakah lingkungan tempat tinggal yang akan saya tempati

menakutkan atau tidak, adakah tetangga terdekat yang dapat dimintai bantuan ketika kami membutuhkan suatu bantuan, dan rasa khawatir lainnya mengingat lokasi KKN yang berada di kaki Gunung Salak. Saya berusaha membuang pikiran negatif tersebut agar tidak menjadi kenyataan nantinya.

Survey demi survey pun kami lakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada lokasi KKN untuk nantinya disesuaikan dengan program kerja yang telah diusulkan oleh masing-masing anggota. Selain itu, survey tersebut juga dilakukan untuk mengetahui tempat tinggal kami selama sebulan nantinya, dan hal-hal lainnya yang perlu dibahas dengan pihak desa setempat. Setelah mengikuti survey tersebut segala kekhawatiran berkurang. Ternyata Desa Nanggung tidaklah sepolosok itu. Ternyata di sana penduduknya banyak juga, selain itu tentu suasananya juga sejuk karena letaknya yang berada kaki gunung dan masih banyak pepohonan yang tumbuh subur.

Tiramisu Jadi Satu

Tibalah hari dimana pelaksanaan KKN dilaksanakan. Selama sebulan kedepan pastinya saya akan berada di lingkungan baru dan berinteraksi dengan orang-orang baru. Tentunya saya harus dapat beradaptasi dengan mereka dan menerima segala perbedaan yang ada, terutama dengan teman-teman satu kelompok karena hampir seluruh waktu yang ada akan saya habiskan bersama dengan mereka. Selain itu, orang tua juga selalu berpesan jagalah sikap dan perilaku selama melaksanakan kegiatan KKN nantinya. Pesan tersebut tentunya menjadi salah satu hal yang perlu saya garis bawahi.

Terdapat 13 program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Program tersebut terdiri dari pelaksanaan acara 1 Muharram, membantu proses KBM di SD dan TPA, kegiatan jumat bersih, kegiatan bank sampah, seminar kesehatan terkait gizi pada anak, kegiatan sosialisasi DBD, olahraga pagi, kegiatan penanaman bibit, pelatihan MC/pidato/khutbah, pelatihan UMKM, kerja bakti, dan perayaan 17 Agustus. Setiap anggota diwajibkan menjadi penanggung jawab pada sebuah program kerja. Pada saat itu saya menjadi penanggung jawab pada program kerja yaitu kegiatan sosialisasi DBD Bersama dengan Dinah. Dinah merupakan mahasiswi dari program studi hukum ekonomi syariah. Sedangkan pada struktur organisasi KKN saya masuk ke dalam divisi PDD Bersama dengan Syarifah, Rafi, dan Aboo. Rafi merupakan mahasiswa dari program studi komunikasi dan penyiaran islam, sedangkan Aboo dari program studi ilmu perpustakaan. Tugas dari divisi PDD sendiri yaitu mendokumentasikan seluruh rangkaian acara yang berlangsung selama KKN dan juga mendesain segala media publikasi yang diperlukan selama acara KKN.

Minggu pertama pelaksanaan KKN merupakan minggu terberat saat itu. Rasanya ingin cepat-cepat selesai dari pelaksanaan KKN. Alasannya satu, yaitu rindu pada orang-orang dirumah atau istilah kerennya *homesick*. Baru juga KKN dimulai sudah rindu saja. Kenakan-anakan? Ya memang, habis mau bagaimana lagi, saya merupakan anak rumahan yang belum pernah merasakan jauh dari keluarga dalam waktu yang lama. Mungkin hal tersebut terjadi karena belum banyak program kerja yang dijalankan pada minggu

tersebut. Hampir setiap hari saya menghitung hari kepulangan dari kegiatan KKN tersebut.

Minggu kedua pelaksanaan KKN pun dimulai. Pada minggu ini program kerja mulai padat. Hal tersebut membuat rasa *homesick* lebih berkurang. Keakraban pun mulai terasa dan sifat-sifat asli dari teman-temanku mulai terlihat. Ternyata, sebagian besar dari mereka ternyata adalah orang-orang yang humoris dan beberapa dari mereka juga ada yang jahil. Oiya, tempat tinggal perempuan dan laki-laki terpisah tetapi masih bersebelahan. Pada tempat tinggal perempuan Yulia dan Eka menjadi pencair suasana selama KKN berlangsung. Hampir setiap hari mereka selalu ribut, tetapi bagi kami itu adalah hal yang lucu. Yulia Sari Harahap (Yulia) merupakan mahasiswi dari program studi perbankan syariah, sedangkan Eka Sulistiawati dari program studi Pendidikan agama islam.

Kembali ke program KKN, pada minggu kedua kami memulai kegiatan membantu dalam proses KBM di SD dan TPA. Saya memilih untuk membantu proses KBM di SD Nanggung dengan kelas yang saya pilih yaitu kelas 6, *partner* saya saat itu adalah Emir Dzikri Ummari (Emir) mahasiswa dari prodi sosiologi. SD yang menjadi tempat pelaksanaan program kerja kami yaitu SDN Nanggung 01. Pada awal kunjungan, kami disambut baik oleh para guru dan siswa. Pada saat itu, kunjungan awal kami bertepatan pada Hari Senin sehingga kami ikut berpartisipasi pada kegiatan upacara. Kegiatan upacara dilakukan pada lapangan sekolah yang tidak terlalu luas, tetapi kegiatan tersebut dapat berjalan dengan sangat baik.

Jumlah siswa dan tenaga pengajar di sekolah ini sangat berbeda dengan di Jakarta. Di SDN Nanggung 01 hanya terdapat 1

kelas untuk tiap tingkatannya dan hanya terdapat 8 tenaga pengajar di sana. Setiap kelas didampingi oleh 1 guru atau yang bias kita sebut wali kelas. Wali kelas tersebutlah yang mengajar seluruh mata pelajaran yang ada setiap harinya, berbeda dengan di Jakarta yang setiap mata pelajarannya di damping oleh guru yang berbeda. Miris melihatnya, karena apabila guru tersebut tidak masuk maka tidak ada guru pengganti untuk mengisi kekosongan tersebut jadi siswa diharuskan belajar sendiri. Tetapi disini lain saya sangat kagum dengan tenaga pengajar yang ada. Beliau semua memiliki latar pendidikan yang bagus dan mungkin dapat diterima di sekolah-sekolah yang berada di kota, tetapi beliau lebih memilih untuk mengajar di sebuah sekolah kecil yang ada di pedesaan. Walaupun tidak besar, infrastruktur-infrastruktur yang ada sekolah dapat dikatakan sangat baik.

Selain melakukan kegiatan pengenalan di SDN Nanggung 01, pada minggu kedua tersebut kami juga sudah mulai membantu dalam proses KBM dan membuat media pembelajaran bersama dengan para siswa. Media pembelajaran yang kami buat saat itu yaitu anyaman. Senang sekali melihat mereka antusias dalam menganyam potongan origami demi origami yang telah kami siapkan sebelumnya. Pada minggu kedua, kelompok kami juga menjalankan program kerja lainnya seperti membantu dalam kegiatan jumat bersih, menyelenggarakan pelatihan MC untuk masyarakat setempat, dan juga membantu dalam kegiatan bank sampah.

Hari demi hari berlangsung dengan sangat cepat, tiba saatnya kami memasuki minggu ke-empat. Dapat dikatakan minggu ke empat merupakan minggu yang melelahkan karena kami semua sibuk membantu masyarakat dalam mempersiapkan acara 17

Agustus. Tibalah pada hari perayaan 17 Agustus itu sendiri. Mulai dari pagi hingga malam kami melaksanakan lomba bersama dengan masyarakat setempat. Saya juga ikut berpartisipasi dalam beberapa lomba, tetapi tidak ada satupun yang saya menangkan. Selain melaksanakan perlombaan kami juga melakukan liwetan bersama dengan masyarakat setempat. Walaupun melelahkan tetapi semua terbayarkan dengan keseruan dan suksesnya acara yang ada. Tidak hanya program kerja 17 Agustus saja yang sukses, tetapi seluruh program yang ada juga berjalan dengan lancar dan mendapatkan banyak respon positif dari masyarakat.

Tak terasa kini kami memasuki hari-hari terakhir dari pelaksanaan kegiatan KKN. Ya, sebentar lagi kami akan segera meninggalkan Desa Nanggung dan kembali ke kehidupan masing-masing. Saat itu, kami mulai berpamitan dengan pihak sekolah, TPA, dan juga masyarakat. Canda tawa saat bercanda dengan siswa dan guru di SDN Nanggung 01, keseruan saat berkumpul dan bermain bersama dengan masyarakat harus segera usai. Momen-momen kebersamaan diantara anggota di lokasi KKN seperti keseruan saat masak dan makan bersama, keributan saat ingin menggunakan kamar mandi, ketegangan saat rapat evaluasi, kepanikan saat jemuran sudah kering tetapi hujan turun tiba-tiba atau jatuh ke tengah sawah, kesempitan saat tidur, keriuhan saat persiapan pelaksanaan proker, dan momen suka duka lainnya juga harus berakhir. Sedih rasanya, di saat saya mulai merasa nyaman dengan lingkungan tersebut tetapi semua harus berakhir. Memang setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Semua momen-momen yang ada layaknya kue tiramisu, manis dari kebahagiaan dan pahit dari kesedihan semua bercampur jadi satu. Manis dan pahit tersebut

menciptakan rasa yang khas sehingga setiap momen yang ada akan selalu terkenang dan diingat.

Banyak pelajaran yang saya dapat dari dilaksanakannya kegiatan KKN ini, terutama kemandirian, kesabaran dan berpikir selektif. Bagaimana tidak, hidup dengan orang baru bukanlah hal yang mudah, tentu banyak perbedaan pendapat dan keinginan. Konflik juga pasti mengiringi perbedaan tersebut. Sikap sabar dan berpikir selektif-lah yang membuat kami dapat menjalankan kegiatan KKN dengan lancar tanpa ada hambatan. Senang bisa bertemu dan berbaur dengan masyarakat Desa Nanggung. Semoga pelajaran dan pengalaman yang didapatkan selama KKN ini dapat bermanfaat bagi saya dikemudian hari dan dapat menginspirasi para pembaca yang membaca penggalan kisah ini. Saya berharap program kerja yang kami laksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Nanggung untuk pembangunan Desa Nanggung yang lebih baik lagi.

Semoga Semakin Tumbuh Desa Nanggung!

Oleh : Putri Oktaviani

Desa Nanggung, ya itulah nama desa yang dijadikan tempat untuk kelompok saya melaksanakan program studi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sesuai dengan namanya, Desa Nanggung ini adalah desa yang memiliki tanah yang subur, dan banyak ditanami oleh tumbuhan-tumbuhan yang berdiri mekar serta memiliki potensi pertanian yang baik. Baru beberapa meter setelah masuk ke desa ini saja sudah disuguhkan pemandangan- pemandangan sawah di sebelah kanan dan kiri jalan. Dan ditambah dengan sapaan hangat dan senyuman dari penduduk Desa Nanggung ini. Keindahan desa dan keramahan penduduknya membuat saya merasa senang untuk tinggal sementara di desa ini.

Cukup nyaman memang jika tinggal di desa ini. Memiliki udara yang sejuk dan penduduknya yang sangat baik dan ramah membuat saya merasa seperti tinggal bersama keluarga sendiri. Masyarakat di Desa Nanggung juga cukup menerima kelompok KKN saya ini dengan baik, mereka bersikap seperti layaknya tuan rumah yang melayani tamunya dengan ramah. Selain itu, masyarakat di Desa Nanggung ini juga sangat kental sekali agamanya. Menurut pandangan saya, peradaban agama islam masyarakat di desa ini sangatlah baik. Banyak pengajian pengajian yang dilakukan di mushalla atau masjid-masjid di desa ini. Baik orang dewasa maupun anak-anak kecil di desa ini sangat rajin untuk mengikuti pengajian pengajian yang ada di mushalla atau masjid terdekat. Semangat anak-anak di desa ini untuk mengaji sangatlah kuat. Bahkan hampir setiap hari mereka datang ke pengajian.

Saat azan ibadah shalat pun sangatlah tinggi, mushalla atau masjid-masjid tidak pernah dikumandangkan, antusias masyarakat untuk melaksanakan sepi akan kehadiran orang-orang yang ingin shalat berjamaah. Dan banyak pula tokoh-tokoh masyarakat yang masih semangat untuk berdakwah dan menghidupkan pengajian pengajian yang ada di Desa Nanggung. Namun sayang, ada sedikit titik noda yang menjadi kekurangan di desa ini. Yaitu adanya perang dingin antara Sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mana perang dingin ini sudah bertahun-tahun terjadi. Perpecahan Ini bukan hanya milik anak-anak atau siswa-siswi dari masing-masing sekolah tersebut, melainkan melibatkan juga orang tua murid hingga gurunya. Bahkan opini orang berkata bahwa, berdasarkan dari cerita dan informasi yang saya dengar perang dingin ini diakibatkan oleh kerusakan sosial antara guru SD dengan guru MI.

Perang dingin dan perpecahan ini terkadang membuat kegiatan kelompok saya mengalami kendala. Contohnya, pada suatu hari ada kegiatan edukasi yang dilaksanakan di Rumah Singgah. Saat itu beberapa anak-anak dari MI sudah terlebih dahulu hadir di Rumah Singgah, namun beberapa anak SD tidak mau masuk dan bercampur dengan anak MI. Alhasil itu membuat saya kewalahan untuk mengurus, mengajak dan menyatukan mereka.

Pada akhirnya, kelompok KKN TIRAMISU 005 terus berusaha untuk menyatukan mereka, dan memberikan nasihat serta mendidik mereka agar jangan saling bermusuhan dan terpecah belah. KKN TIRAMISU 005 mengajak mereka serta mengayomi mereka untuk bersatu dan saling menyayangi satu sama lain Sampai suatu hari, pada saat KKN TIRAMISU 005 mengadakan perpisahan di Rumah Singgah, mereka disatukan. Meskipun begitu, Desa

Nanggung telah banyak memberikan pelajaran-pelajaran positif untuk saya. Penduduk Desa Nanggung sudah saling berbagi kebahagiaan bersama saya. Kebaikan serta keramahan mereka tidak akan pernah saya lupakan. Saya tidak akan pernah melupakan senyum mereka.

“Mudahnya senang di desa nanggung”

Oleh : Rizki Pasha

Dengan hujan yang lebat pada Sore itu, tepatnya pada tanggal 25 juli, aku tiba di parakan muncang dimana tempat itu menjadi tempat tinggal kita KKN 005 tiramissu. Yah walaupun kalian bingung, mengapa tugasnya di nanggung namun tempat tinggalnya di parakan muncang, namun itu tidak mengurangi semangat kita untuk KKN. Dengan keadaan basah dan lepek, ku disambut oleh teman – teman yang sudah sampai duluan setelahku, karena aku dan hamdan si sang ketua mengambil barang-barang yang masih tertinggal di ciputat. Bergegas mandi dan sholat maghrib berjamaah di masjid, membuatku teringat dengan semboyan ‘dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung’ yang berartikan bahwa kita sepatutnya mengikuti atau Menghormati adat istiadat yang berlaku di suatu tempat.

Keesokan harinya, kami berkenalan satu sama lain yang berjumlah 23 orang, diantaranya ada ojan dan abo sekaligus teman dekat dalam KKN. Selain berkenalan, kita juga dapat mengetahui sifat-sifat teman yang lain, ada yang malu, periang, iseng, dll. Namun, perbedaan itu tidak membuat kita terpisah-pisah, akan tetapi menerima perbedaan tersebut menandakan kita mengerti satu sama lain. Alhamdulillah sekali bisa bertemu dengan teman-teman KKN yang semuanya baik, dan membuat KKN ini berwarna.

Lalu kami membicarakan tentang pembukaan dan program kerja di desa nanggung dan aku berkesempatan untuk mengajar di SDN nanggung 01 dan mendapatkan program kerja lain. Kemudian

sounding dengan kepala desa yakni pak ahmad sodik untuk program KKN kita, dan beliau menyetujui program-program tersebut.

Program kerja pertama yaitu pembukaan yang dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan yaitu ibu mahmudah fitriyyah, dan jajaran staff desa serta kepala sekolah, yang mana pembukaan tersebut bertempat di sekolah pasir sari. Keakraban mulai terjalin dari situ dan melakukan foto bersama. Setiap melakukan proker, kami pasti melakukan evaluasi diadakan setelah proker tersebut, agar kita senantiasa diingatkan karena kesalahan atau kekurangan yang kita perbuat. Karena dengan kesalahan, kita bisa belajar dari itu.

Program rutinitasku yakni mengajar. aku dan 11 teman KKN-ku tiba di SDN nanggung 01. Sd-nya itu tidak terlalu besar, hanya berbentuk persegi, dan berada dibawah jalan. Ditengah-tengah itu terdapat lapangan sekaligus tempat untuk upacara dan Disamping sekolahnya itu terdapat kantin kecil. Pembukaan KKN untuk mengajar berlangsung dilapangan yang sambutannya dipimpin oleh rafi putra, teman kami.

Sebelumnya, aku belum pernah mengajar, apalagi mengajar sekolah yang bisa dibilang belajar mengajarnya formal. Dan begitupun aku tidak terlalu akrab dengan anak kecil, mungkin karena sifatnya yang bawel. Tetapi setelah dijalani dengan ikhlas dan tulus, kok jadi senang dan seru juga ya mengajar anak-anak SD. Sampai-sampai tidak mau berpisah dengan mereka ketika perpisahan.

Senangnya lagi ketika aku pergi kemana-mana pasti ada yang manggilku dengan panggilan “kak pasyaa!”. Sontak aku langsung

menyahutnya “yaa”, kalau sempat aku pasti menanyakan kabar dan apa yang mereka lakukan.

Begitupun para warganya, yang sangat berpartisipasi dalam proker kita yang mana selalu membantu kami dalam mengerjakannya, terlebih para tokoh masyarakat yang selalu mendukung kita dan turut memberikan antusiasnya dalam setiap waktu. Semoga kalian diberikan keberkahan selalu oleh Allah karena keikhlasan kalian dalam membantu kami.

Sedihnya ketika kita melakukan perpisahan, seakan-akan kita dipisahkan oleh waktu. Padahal sebulan, kok gak berasa gini ya. Padahal mikirnya sebulan itu lama gitu. Andai aku punya waktu lebih, insyaallah aku akan kembali kesana dan menyapa anak-anak SD dan para warga. Semoga ya semoga...

Walaupun KKN tersebut hanya 30 hari, kenangannya yang tak akan terlupakan dan tak henti. Karena apa yang kita lakukan insyaallah dapat bermanfaat bagi hidup kedepannya. We love nanggung, keep struggle in life.

KKN 005 Tiramisu: 720 Hours In The Nanggung Village

Oleh: Syarifah Fauziyah

Sebelum saya menceritakan tentang kisah inspiratif saya selama kkn terlebih dahulu saya akan memperkenalkan diri. Perkenalkan nama saya syarifah fauziyah teman-teman kkn saya biasa memanggilnya dengan sebutan ipeh. Saya berasal dari jurusan manajemen pendidikan. Saya kira angkatan saya yaitu angkatan 2019 akan mengalami masa kkn di masa pandemi yang dimana kkn online ternyata tidak. Setelah saya mendaftar menjadi peserta kkn saya sempat ragu karena ada film horror yang berjudul “KKN Desa Penari” pikiran saya kemana-mana pada saat itu. Tapi teman saya meyakinkan saya bahwa kkn itu seru loh sangat seru. Pada akhirnya tiba pembagian kelompok, saya kira saya akan satu kelompok dengan teman saya ternyata itu tidak. Berbagai jurusan disatukan dalam satu kelompok dan berjumlah 22 orang. Ada juga dosen pembimbing kami yang bernama Ibu Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd.

Setelah pembagian kelompok perkenalan satu sama yang lainnya, pembagian BPH dan Divisi. Kami sekelompok melakukan survei tempat yaitu ke desa Nanggung, Bogor disana kami diarahkan untuk bertemu bapak kepala desa. Sesampainya dikecamatan kami bertemu kepala desa Nanggung yang bernama Bapak Ahmad Sodik. Setelah berbincang dengan beliau tentang desa dan program kerja apa saja yang nanti akan kami lakukan selama kkn. Selang beberapa hari tidak lupa kami rapat offline untuk membagikan pj acara dan apa saja program kerja yang kami lakukan selama 720 jam.

Survei berikutnya mengenai tempat tinggal yang akan kami singgah nanti selama 720 jam bersama. Kita survei rumah hampir 5

rumah yang kami kunjungi tapi setelah dipertimbangkan oleh kelompok kami ada beberapa rumah yang bagjetnya tidak sesuai alias kemahalan, ada juga yang bilang rumahnya horror dan lainnya sebagainya. Hal hasil dari 5 rumah yang kami survei tidak kami pilih karena masih ada kekurangannya. Tepatnya Kamis, 21 Juli 2022 kami melakukan rapat offline dan diwajibkan membawa sembako untuk keperluan pangan selama 720 jam disana. Banyak yang kami bincangkan selama rapat dari rumah yang belum dapat sampai kebutuhan lainnya. Keesokan harinya kami melakukan survei lagi untuk pemilihan rumah dan akhirnya dapet dua rumah kami memilih dua rumah dikarenakan laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan.

Tiba 25 Juli 2022 Kami sekelompok berkumpul di kampus untuk melakukan keberangkatan dengan menggunakan kendaraan 2 mobil. Tidak lupa membawa perabotan dan barang-barang keperluan. Sesampainya dirumah yang kami tempati kami membereskan terlebih dahulu rumah menyapu, ngepel dan lain sebagainya. Malamnya kami makan bersama dan bertadarus bersama setelah semuanya selesai kami rapat untuk acara pembukaan besok. Besoknya kami ketempat dimana akan diadakannya pembukaan kkn kami, disana ada Ibu Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd. ada Bapak kepala desa juga dan warga sekitar lainnya yang ikut hadir.

Setelah pembukaan kami sekelompok melakukan banyak acara dari awal pembukaan sampai akhir acara. Berikut berbagai program kerja kami selama kkn ada acara muharram, Seminar Kesehatan, Mengajar SD dan TPA, Sosialisasi DBD x Puskesmas, Penanaman Bibit Tumbuhan, Upacara 17 Agustus, dan Pelatihan pembukaan UMKM.

720 jam saya bersama mereka perkenalan begitu singkat buat saya mengenal mereka satu persatu berbagai daerah dan berbagai watak yang berbeda juga saya temui. Suka duka selama 720 jam kami jalani bersama dari masalah mengurus rumah yang begitu complicated karena pembagian tugas antara perempuan dan laki-laki lucu si jadi perdebatan disetiap kami kumpul bersama yang laki tidak mau kalah karena jumlah laki 9 orang yang akan kalah banding dengan perempuan yang berjumlah 13 orang. Sama dengannya saat mengurus acara ada yang santai, ada juga yang sibuk mengurus ini itu untuk persiapan acara. Ya begitulah kelompok tiramisu unik dan sulit dilupakan tapi mereka semua mengajarkan saya begitu penting menghargai perbedaan, mengajarkan saya juga arti kebersamaan, dan mengajarkan saya arti kekeluargaan karena saya jauh dari keluarga selama 720 jam. Canda, tawa dan tangis yang kami alami saat perpisahan akan terkenang dan hanya tinggal kenangan. Semoga silaturahmi kami terus terjaga sampai sepanjang masa.

Saya ditugaskan untuk mengajar SD, awalnya saya ragu sama pilihan saya karena yang saya bayangkan betapa pusingnya mengajar anak SD kelas 1 pula. Tapi itu semua saya jalani selama kkn di SD Nanggung 01 saya mengajar mereka dari pagi sampai siang. Mereka semua lucu, ada yang jail sama temennya, ada yang pendiem, dan ada yang sudah disuruh diam tapi malah berisik lagi. Tapi itu semua jadi pemakluman buat saya apalagi anak kecil kelas 1 dimana mereka lagi masa aktif-aktifnya dan ingin tahu akan sesuatu. Itu semua jadi pertimbangan buat saya tadinya saya selalu bilang kekeluarga saya bahwa saya tidak mau meneruskan nenek saya menjadi seorang guru tapi karena mereka saya ingin jadi guru. Kenapa saya ingin jadi guru? karena menyenangkan ternyata menjadi guru, yang tadinya bete pas

ngeliat muka mereka betenya berubah menjadi happy. Mereka bisa merubah suasana hati dan perpisahan sama mereka begitu bikin nangis bombay sedih banget.

The Tree of Hopes

oleh: Wardah Hafizah

1 Agustus 2022 adalah momentum awal perjalanan kami di SDN Nanggung 01. Dari serangkaian diskusi yang sukar menemukan titik terang, *alhamdulillah*, pada akhirnya kami dapat melaksanakan berbagai kegiatan di SD tersebut. Salah satu usulan kegiatan yang disetujui oleh pihak sekolah adalah membuat pohon cita-cita. Kegiatan ini dilakukan pada minggu kedua kegiatan KKN di SDN Nanggung 01. Tujuan pembuatan pohon cita-cita sejatinya agar terciptanya interaksi yang positif antara kami dan para peserta didik SDN Nanggung 01.

Dalam praktiknya, siswa kelas bawah dan siswa kelas atas dipisah dalam waktu dan sistem pelaksanaannya. Di mana siswa kelas bawah melaksanakan di satu hari dengan media karton. Sedangkan, siswa kelas atas melaksanakan selama 2 hari dengan media ranting pohon yang disemen. Kami juga hanya meminta waktu sekurang-kurangnya 15-20 menit sebelum peserta didik mengakhiri KBM-nya. Hal tersebut dikarenakan adanya kesepakatan yang telah dibuat oleh pihak sekolah kepada kami agar proses KBM tidak banyak terganggu dan dialihkan.

Melalui kegiatan pohon cita-cita tersebut, ada ribuan hal yang dapat kami pelajari. Kami tersadar bahwa sejatinya, mereka adalah anak-anak yang masih banyak memerlukan bimbingan. Rasanya miris ketika mengetahui bahwa mereka kurang memiliki informasi tentang berbagai jenis cita-cita. Bahkan, mereka pun merasa kebingungan untuk menulis siapa tokoh inspiratif dalam

hidup mereka. Pada awalnya, kami kira 15 menit adalah waktu yang cukup untuk menulis dan menempelkannya pada karton. Namun, pada prakteknya, mereka terlihat kebingungan dan ragu-ragu dalam menuliskannya. Kebanyakan dari mereka bercita-cita ingin menjadi guru dengan tokoh inspiratif yaitu wali kelas mereka sendiri. Hal tersebut tidaklah buruk. Cita-cita yang begitu mulia dan menyentuh hati. Namun melalui hal tersebut pula terlihat bahwa impian mereka masih terbatas pada ruang kelas. Imajinasi mereka belum begitu kaya tentang bagaimana ragam profesi di luar sana.

Saya bercermin pada diri saya di 10 tahun lalu ketika masih di bangku sekolah dasar. Seperti itu pula lah diri saya. Bagi saya kala itu, profesi yang bisa dipilih hanyalah sebatas guru, dokter, dan polisi. Tidak sampai berpikir lebih jauh bahwa di dunia ini ada yang menjadi arsitek, pilot, ilmuwan, professor, bahkan pengusaha. Anak-anak di usia tersebut memerlukan banyak cerita tentang bagaimana dunia di luar sana. Tentang Cut Nyak Dien sang pendekar perempuan dari Aceh, BJ. Habibie yang membuat pesawat N250 Gatotkaca, atau lebih jauh seperti Bapak Matematika Dunia, Al-Khawarizmi sang penemu Algoritma hingga Aljabar.

Fenomena tersebut menjadi sebuah renungan pribadi. Bahwa kehadiran kami seharusnya bisa meningkatkan literasi dan imajinasi. Anak-anak dalam negeri ini, tidak boleh hanya tahu apa yang mereka ingin tahu saja. Dan ingin menjadi seperti apa yang mereka ingin lihat saja. Cita-cita mereka tidak hanya sepanjang pena, seluas kertas, dan sebatas ruang kelas 9 x 8 meter. Lebih jauh, lebih tinggi, bahkan melewati langit dan mencapai bintang.

Sudah sepantasnya ini menjadi evaluasi bagi kami, terlebih untuk diri saya pribadi. Kealfaan saya dalam memberi warna-warni pada imajinasi mereka tentang ragamnya manusia hebat di luar sana. Seharusnya saya ceritakan lebih banyak kisah tentang indahnya negeri ini. Dibangun oleh para pahlawan kemerdekaan yang sudah sepatutnya menjadi inspirasi bagi anak-anak negeri. Atau kisah para cendekiawan muslim dunia yang kehebatan penemuannya menjadi wawasan yang memotivasi anak-anak negeri dalam menuntut ilmu.

Namun langkah kami harus terhenti dalam kebersamaan. Perjumpaan yang singkat ini telah menemui akhirnya. Kami harus kembali ke kampung halaman masing-masing. Meski begitu, kami selipkan harapan yang begitu tinggi pada pohon cita-cita tersebut. Untuk anak-anak hebat SDN Nanggung 01, tetaplah bersinar, menyinari, dan jadilah sumber cahaya dalam kehidupan. Jangan sampai cita-cita kalian hanya sebatas tulisan pada ranting pohon yang mudah rapuh. Bangun dan wujudkanlah. Jadilah kebanggaan negeri.

Pengalaman selama KKN

Oleh : Yulia Sari Harapah

Disini saya akan menceritakan pengalaman saya selama kkn yang telah kami lalui bersama teman-teman yang saya sayangi, sebenarnya saya dari awal pembagian kelompok kkn, masuk gwa (Group whatsapp) kkn sudah berpikiran bahwa kkn itu tidak menyenangkan bagi saya yang seorang introvet, sekaligus tidak kenal satu sama lain karena berbeda jurusan masing-masing. apalagi saya tau bahwa 1 kontrakan cewek-cowoknya digabung disitu saya udah berpikiran panjang bahwa kkn tidak menyenangkan seperti apa yang diceritakan kaka-kaka tingkat sebelumnya

Akan tetapi hari semakin hari mendekati dimana kkn akan berlangsung, ada pelaksanaan survey terakhir kalinya yang diwakilkan oleh beberapa teman kelompok saya. Dan saya mendapat kabar di gwa bahwa kontrakan kami dipisah cewek sama cowok. disitu satu berita yang bikin saya senang.

Nah, diawal ketemu teman-teman diwaktu rapat juga seperti pembagian divisi,nyusun proposal,atau nongkrong lainnya biar lebih mengenal satu sama lainnya, dan disitu saya masih berpikiran teman-teman yang saya dapatkan buat kkn nantinya kaya ginikah? Atau karena masih dalam pikiran yang sama yang saya pikirkan dan masih malu-malu untuk menyapa satu sama lain makanya diam-diam, dan hanya beberapa orang yang terlihat udah bisa langsung berbaur dengan lingkungan sekitarnya.

Pada tanggal 25 juli 2022 kkn mulai berlangsung Di kecamatan nanggung desa nanggung kabupaten bogor disitulah awal saya harus mengenal watak teman saya satu sama lain.Dan

berhubung keberangkatan kami udah dimulai tanggal 23 tepatnya pada hari sabtu ke desanya disitu sekaligus kami berangkat tidak bareng-bareng dikarenakan ada urusan masing-masing yang harus diselesaikan.satu momen kebersamaan diabaikan secara tidak disengaja.

Tepat tanggal 25 dimana hari pertama hari yang paling ditunggu-tunggu bersama teman-teman satu kontrakan,tidur bareng,masak bareng,antri mandi dan lain sebagainya. Disitu saya udah bisa ikut berkecimpung dan berbaur langsung sama teman-teman lainnya.semua yang saya pikirkan sebelum kkn terungkap setelah kkn berlangsung tidak seperti apa yang ada dipikiran saya.

Yang biasanya kita dapatkan dalam *peribahasa* ***“Don’t judge a book by its cover”***: ***“Jangan menilai orang hanya dari luarnya saja tapi juga dalamnya”***

Setelah tiga hari menghabiskan waktu sama teman-teman dari perkenalan satu sama lain,keliling-keliling desa,main ke sungai dan lain sebagainya. Berlangsunglah ke acara proker yang akan kami jalankan selama sebulan kkn bersama teman-teman.

Di waktu pembagian proker saya dipilih sebagai penanggung jawab Taman Pendidikan Al-qur’an (TPA) bersama partner saya eka sulistiawi. Banyak lika-liku yang kami jalani.mulai dari mencari tempat TPA kemana-mana hanya berdua walaupun begitu kami tidak merasa mengeluh bahkan kami sangat merasa senang, mulai dari jalan yang kami lalui itu rusak, tanjakan,sepi, tapi dipenuhi dengan pemandangan yang indah.

Dari beberapa desa yang kami lalui kami dapat tiga tempat dari dua desa untuk TPA yang akan kami ajar nantinya salah satunya

ada kebon awi dan Bojong menteng. Dari desa yang kami survey tersebut cukup bagus yang dilalui walaupun tempatnya sepi tapi rasa kekeluargaan yang dimiliki desa tersebut sangat tinggi. Ada beberapa tenaga pendidik yang kami jumpai atau kepala yayasan dari TPA tersebut salah satunya: Bapak Supendi dan ibu neneng yang ada di kebon awi, dan Bapak Mad Ata yang ada di bojong menteng. Di hari kemudian kami bahkan sering pergi kesana buat banyak berdiskusi yang akan kami laksanakan nantinya buat sebulan kemudian. kepala yayasan yang baik yang kami temukan di desa tersebut.

Banyak pengalaman yang kami dapatkan mengajar di TPA tersebut mulai dari berbaur sama anak-anak, ibu-ibu, walaupun disaat kami mengajar ada anak-anak yang berisik atau main-main kami sudah paham karena anak-anak tpa biasanya yang berusia masih kanak-kanak bahkan ada usia yang ingin menginjak masa remajanya, Akan tetapi mereka masih menghargai dan rasa hormat mereka tidak berkurang untuk kami sebagai tenaga pengajar yang membimbing mereka selama sebulan.

Dan banyak pengalaman yang didapatkan dari teman-teman saya selama knn salah satunya banyak relasi masakan yang didapatkan atau ilmu bagaimana kita menjalin kebersamaan yang erat salah satunya: Makan bersama-sama bahkan disaat saya bangun kesiangan mereka tidak lupa untuk membangunkan teman-temannya dan mengajak shalat bareng-bareng. Mungkin sampai disini dulu, cerita yang saya sampaikan dari hasil pengalaman yang didapatkan. dan dari sini saya akan mengambil makna dari cerita yang saya sampaikan dari atas sampai akhir cerita salah satunya ialah: *Sebaiknya kita tanamkan selalu Husnudzan kepada orang lain. Jika kita sudah suudzan, bisa menyebabkan kekeliruan yang nantinya akan membuat penyesalan.*

Mereka tidak seperti apa yang saya pikirkan dari awal,saya beruntung dari adanya kkn saya mendapatkan teman-teman yang baik yang peduli satu sama lain,baik dan saling membantu, dan mendapatkan relasi yang luas dan pengalaman yang tidak terlupakan yang dapat diceritakan disuatu hari nantinya.

KKN 005 Tiramisu : Dari yang tidak kenal menjadi keluarga baru yang menyenangkan

Oleh : Zaki Putrama

Sejak pengumuman pembagian kelompok KKN 2022 oleh Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya melihat di dalam daftar file tersebut jika nama saya tergabung dalam anggota kelompok 005 yang beranggotakan 22 Orang. Saya mulai melakukan penelusuran siapa saja teman saya yang berasal dari jurusan yang sama dengan saya yakni Teknik Informatika, akan tetapi tidak terdapat teman yang sejurusan, kemudian saya lihat lagi siapa saja yang satu fakultas dengan saya di Fakultas Sains dan Teknologi ternyata ada 2 orang yang bernama Nur Rizka Fitria dari jurusan Sistem Informasi dan Kayskaf dari jurusan Biologi serta 20 teman lainnya yang berbeda fakultas dengan saya.

Karena kondisi yang semakin membaik, pelaksanaan KKN Reguler akan dilakukan secara offline dimana saya yang sudah lebih dari 4 semester berada di tanah kelahiran tercinta akan kembali lagi ke Jakarta untuk mengikuti salah satu mata kuliah wajib tersebut. Berat rasanya meninggalkan kampung halaman saya, namun demi tugas kuliah saya dengan niat yang kuat menguatkan semangat untuk mengikuti KKN. Waktu pelaksanaan KKN pun semakin dekat ditandai dengan semakin ramainya traffic light pesan di whatsapp grup yang sebelumnya telah dibuat oleh salah satu anggota kelompok yang bernama Ajib.

Melalui Whatsapp grup ini saya dan teman-teman anggota yang tergabung dalam kelompok KKN 005 mulai satu persatu memperkenalkan diri dimulai dari Hamdan Alghifari dan dilanjutkan

oleh anggota-anggota yang lain. Kemudian setelah saling kenal nama dan saya juga kadang-kadang masih lupa namanya karena mungkin perkenalannya masih bersifat online dan belum saling bertemu langsung. Disaat pengumuman lokasi Desa KKN 2022 oleh PPM UIN Jakarta saya melihat melalui file yang dikirim oleh Hamdan di WA group bahwa KKN 005 akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-nya di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Setelah pengumuman lokasi Desa KKN oleh PPM saya melihat dari WA grup jika teman-teman yang beralamat di sekitar Jabodetabek akan melakukan survei ke sana untuk melihat sekaligus memahami bagaimana demografi dan akulturasi budaya di sana. Setelah diadakan beberapa kali survei oleh para anggota KKN 005 dapat disimpulkan bahwa Desa Nanggung termasuk desa yang asyik untuk dijadikan desa pengabdian oleh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN ini.

Sebelum waktu dimulainya pelaksanaan KKN tertanggal 25 Juli 2022 seluruh anggota KKN 005 diberitahukan untuk melaksanakan rapat offline terakhir di kampus UIN dalam rangka mematangkan persiapan keberangkatan yang menyangkut hal-hal yang bersifat teknis oleh ketua Hamdan Al Gifari yang sebelumnya telah terpilih menjadi ketua kelompok secara voting dan sekaligus pemberian nama kelompok KKN 005 dengan nama KKN 005 Tiramisu. Kegiatan rapat yang terakhir ini juga merupakan kegiatan rapat secara langsung yang saya ikuti karena sebelumnya saya masih berada di tanah kelahiran saya yakni di Ranah Minang Sumatera Barat, setelah saya tiba di lokasi rapat saya melihat sudah banyak teman-teman yang hadir. Dan pada rapat ini

diputuskan bahwa tanggal keberangkatan ke lokasi yaitu tanggal 23 Juli 2022.

Setelah sampai di lokasi KKN saya mulai merasakan perasaan yang sangat berubah drastis, kultur budaya, sosial masyarakat yang sangat berbeda dari yang ada di Ranah Minang serta teman-teman yang mungkin saja jika mereka menanyakan siapakah namanya kepada saya, saya tidak tahu apakah saya akan menjawabnya dengan benar. Pada saat pembukaan KKN tanggal 28 Juli 2022 berlangsung perasaan pertama yang saya rasakan adalah berapa lama lagi hari yang harus saya lalui sampai kepada tanggal 25 Agustus 2022 karena pada minggu-minggu pertama ini saya merasakan perubahan yang sangat luar biasa sekali. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya masakan yang sangat berlawanan rasa dimana orang Sumatera Barat terkenal dengan masakan yang Pedas sedangkan di lokasi KKN makanan yang saya jumpai rata-rata manis dan sama saja apakah jika membeli keluar ataupun dimasak bersama, karena rata-rata menu masakan yang dimasak di rumah kontrakan tidak jauh dari rasa yang seperti saya utarakan diatas, meskipun terdapat Warung Nasi Padang akan tetapi jika dalam masa sebulan tidak juga mencukupi untuk setiap hari kesana. Kemudian pada minggu-minggu selanjutnya saya sudah mulai membiasakan memakan masakan yang sesuai dengan budaya disana karena saya beralasan inilah pembelajaran yang didapatkan selama KKN yakni berusaha menelaraskan situasi dan kondisi dengan tempat dimana kita berada sesuai dengan pepatah minang dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung.

Hari demi hari saya lalui dengan perasaan dan sikap optimis kali ini sudah mulai tampak kegiatan saling bersosialisasi antar teman kelompok mulai dari kegiatan yang telah disusun programnya sampai

kepada kegiatan-kegiatan yang lainnya yang tidak terjadwal sebelumnya seperti kegiatan minum kopi bersama, ronda bersama, menonton film bersama, dan masak bersama khusus laki-laki di hari minggu.

Selama kegiatan pelaksanaan KKN ini tidak terdapat kendala berarti yang saya jumpai karena dengan semangat teman-teman anggota kelompok dan keramahan warga desa Nanggung dalam menyambut kami membuat pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terbukti pada kegiatan-kegiatan yang kami susun, karena dalam setiap pelaksanaan kegiatannya diberikan amanah kepada setiap anggota KKN untuk menjadi penanggung jawab program kegiatan. Yang mana Penanggung Jawab disini bertugas menjadi motor penggerak teman-teman yang lainnya untuk mensukseskan setiap acaranya.

Dan sampailah kepada saat-saat penghujung waktu pelaksanaan KKN, jujur seminggu sebelum penutupan KKN saya mulai merasakan betapa hangatnyanya pertemanan yang saya rasakan selama pelaksanaan KKN ini, karena saya meyakini tanpa semangat dan tekad yang kuat khususnya dari para BPH yakni Hamdan, Dinah, Nisya, dan Putri ditambah dengan Ajib yang sebelumnya telah mengkoordinir susunan program kerja dari sebelum dan pada saat pelaksanaan KKN serta teman-teman lainnya yang sangat saya banggakan, terimakasih banyak kepada teman-teman semua yang sudah mensukseskan dan menuntaskan acara KKN kita ini dengan baik tanpa ada kurang satu apapun serta tetap menjaga citra nama baik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di mata masyarakat khususnya masyarakat Desa Nanggung.

DAFTAR PUSTAKA

Nugraha, E. (2017). *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PPM* 2017. Ciputat: Pusat Pengembangan Masyarakat.

BIOGRAFI

1. Anisa Rizqi Rahmatillah



Anisa Rizqi Rahmatillah (Nisa) merupakan mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Nisa memiliki kompetensi akademik pada bidang kreativitas anak usia dini. Selain itu juga berkompoten pada jenis-jenis media keterampilan anak, memberikan perkembangan motorik kasar dan halus pada perkembangan anak, motorik kasar seperti bergerak melompat, berlari, senam pagi, dan motorik halus seperti mewarnai, menulis, menggambar dan lain sebagainya. Posisi Nisa saat ini adalah koordinator divisi konsumsi

2. Dinah Tyas Juliana



Dinah Tyas Juliana Lahir di Jakarta pada tanggal 06 Juli 2001. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saat kecil ia tinggal di Kuningan, Jawa Barat lalu ketika berumur 6 tahun ia pindah ke Jakarta Timur bersama keluarganya yang mana menjadi tempat tinggalnya hingga saat ini. Perempuan yang akrab disapa dinah ini bersekolah di SDS Budi Harapan kemudian melanjutkan di SMPN 51 Jakarta dan lanjut ke SMAN 50 Jakarta. Saat ini ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah. Ia aktif di berbagai organisasi selama kuliah yang mana melalui organisasi kita dapat mendapat pengalaman serta wawasan baru.

3. Eka Sulistiawati



Eka Sulistiawati (Eka) merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Eka memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan. Seperti kajian fikih dan kajian Qur'an. Selain berkompoten di bidang akademik eka juga sangat terampil dalam membuat karya seni seperti pembuatan bunga dari barang bekas, pembuatan asbak dari batok kelapa, dan lain sebagainya. Disamping itu Eka sangat mahir dalam mentilawahkan Al-Qur'an. Posisi Eka saat ini adalah anggota divisi acara.

4. Elsa Diana Ekarini



Acapkali dipanggil Dian atau Elsa. Ia merupakan seorang perempuan yang lahir pada 16 Mei 2001 di Pekalongan, Jawa Tengah dengan nama lengkap Elsa Diana Ekarini. Meskipun lahir di Jawa Tengah, namun hampir 21 tahun Ia menetap di Tangerang Selatan. Selama 12 tahun pula, Ia menempuh pendidikan di Tangsel. Sampai saat ini Ia masih menetap di Ciputat dan melanjutkan pendidikan tingkat tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, lebih lengkapnya di jurusan Pendidikan Matematika. Saat ini, Ia masih berada di semester 7, dengan berbagai kesibukan yang dilakukan, mengingat saat ini Ia berada di semester akhir. Tak hanya menempuh pendidikan, tak jarang Ia juga mengajar les privat mata pelajaran matematika pada beberapa siswa.

5. Emir Dzikri Ummari



Lahir di Jakarta pada awal januari tepatnya di tanggal 3 di awalan abad ke 20 tepatnya di tahun 2001. Dilahir kan dari seorang ibu penyang dan sangat sabar serta perhatian terhadap anak anaknya yaitu ibu Novianti Retno Wulandari serta ayah yang kuat dan menguat kan serta menjaga seluruh anggota keluarga sebaik baik nya yaitu bapak Raden Nugroho. Kini tinggal di pinggiran Jakarta Selatan yang mana lahir dan dibesarkan di lingkungan yang cukup ramah. Menempuh Pendidikan pertama di taman kanak kanak melati untuk memulai bersosialisasi dengan orang baru dan memiliki beberapa teman yang melompat Kembali ke jenjang sekolah dasar dengan beberapa teman yang sama di sekolah dasar lenteng agung 01. Setelah itu bertumbuh remaja menempuh Kembali sekolah Pendidikan pertama di smpn 98 jakarta sebelum akhirnya berlabuh di sman 97 jakarta. Cukup lurus dan tidak macam macam. Sekarang saya menempuh perguruan tinggi universitas islam negeri Jakarta di jurusan sosiologi. Sambil berkuliah saya juga ber profesi sebagai pelatih sepak bola di beberapa sekolah akademis dan sekolah sepak bola untuk menghidupi diri dan membantu keluarga. terimakasih

6. Erika Amelia



Tangerang, 17 Agustus 2000. Hari di mana seorang anak perempuan lahir. Erika Amelia, anak tunggal dari pasangan Herry Abdul Gofur dan Masiah. Mereka tinggal di suatu daerah di pinggiran Jakarta. Yaitu Pondok Betung, Tangerang Selatan. Anak perempuan tersebut menempuh pendidikan sekolah dasarnya di SDN Pondok Betung V selama 6 tahun dimulai sejak

tahun 2007-2013. Selepas lulus dari pendidikan sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 13 Tangerang Selatan terhitung sejak tahun 2013-2016. Lalu di pertengahan tahun 2016 ia melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi yaitu menengah atas, di SMK KARTIKA X-2 Jakarta. Tepat satu bulan sebelum ia lulus dari sekolah menengah kejuruan tersebut, ia mendapatkan sebuah hadiah yang sangat luar biasa. Yaitu, ia berhasil lolos SNMPTN di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Program Studi Sastra Inggris. Tentu saja ia langsung melanjutkan studinya tersebut selepas lulus dari SMK KARTIKA X-2 Jakarta. Kini ia masih menjalankan studinya di UIN Jakarta yang rencananya akan segera selesai di tahun 2023. Aamiin.

7. Hamdan Al Gifari



Hamdan Al Gifari (Ndan) merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Ndan adalah seseorang yang cukup pandai 9 dalam berceramah dan mengatur strategi. Posisi Ndan saat ini adalah sebagai ketua kelompok

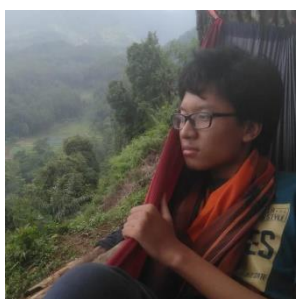
8. Hanifah Muwakhidatul Ummah



Seorang gadis biasa yang bercita-cita sekolah di luar kota. Lahirnya di Kota Gudeg Jogja pada bulan Januari 21 tahun silam. Pada tahun 2006 ia menjadi saksi atas peristiwa gempa bumi bersejarah yang mengguncang tanah kelahirannya. Kemudian ia tinggal di Kota Budaya, Surakarta. Ia mengenyam pendidikannya dari TK sampai aliyah di sana, sebelum kemudian ia merantau jauh ke ibu kota untuk mencari gelar sarjana.

Hanifah adalah seorang santri. Ia memulai perjalanan nyantrinya 3 tahun di asrama aliyahnya, MAPK Surakarta. Kemudian ia "nyantri beneran" di pondok pesantren milik Alm. Ali Mustafa Yaqub, Imam Besar Masjid Istiqlal sebelum Prof. Nasaruddin Umar. Sekarang ini ia tengah sibuk menyelesaikan kehidupan kuliahnya di ibu kota yang tidak mudah baginya. Karena pesantrennya juga menuntut pembuatan tugas akhir sejenis skripsi seperti di kampus.

9. Kayyskaff Dze Tsaroy



Namanya adalah Kayyskaff Dze Tsaroy. ia Lahir di Banten pada tanggal 06 Februari 2001. Laki-laki ini merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ia bertempat tinggal di kota tangerang selatan, Banten. Laki-laki yang biasa di panggil kays bersekolah di MI AL-INSAN Pamulang sampai jenjang MTS, lalu melanjutkan ke MA SOEBONO MANTOFANI kota Tangerang selatan. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi biologi murni. Itulah biografi singkat dari kayyskaff, terima kasih.

10. Maulida Yustianasari



Maulida yustianasari (Maulida) merupakan mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas tarbiyah dan keguruan. Maulida memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan terutama pembelajaran bahasa Arab Selain itu juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mengajar ngaji, pembelajaran dan pembelajaran istima. Posisi Maulida saat ini adalah anggota divisi perlengkapan

II. Moh Ajib



Nama panggilan Ajib lahir di Madura Bangkalan, 08 Mei 2001. Seorang anak yang lahir dari keluarga latarbelakang sosial yang sederhana yang lahir dari desa yang penuh dengan keterbatasan. Namun dalam kesederhanaan itu tidaklah menjadi alasan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Beliau merupakan anak ke-dua dari pasangan Bpk H. Rasep dan Hj. Mahmudah, memiliki empat bersaudara yang sampai saat ini masih bersama-sama hidup dalam keluarga yang harmonis. Beliau menempuh pendidikannya di SDN Deleman 03 yang berada di Dsn Tengginah Beramah. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Karomah. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA di Madrasah Aliyah Nurul Karomah yang diasuh oleh KH. Abd Fattah Afaq. Yang mana dalam perjalanan pendidikannya tidak terlepas dari pendidikan Islam. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diterima di prodi sejarah peradaban Islam. Yang Alhamdulillah sekarang udah semester 7. Itulah biografi Singkat dari penulis. Terimakasih!!

12. Muhammad Fauzan Indra Rizki



Muhammad fauzan indra rizki Lahir di Jakarta 19 maret 2001, putra pertama dari pasangan h. hambali dan ibu hj. Maemunah. Bertempat tinggal di Depok. Menempuh Pendidikan dasar di SDIT RAFLESIA kemudian melanjutkan Pendidikan di MTS dan MA di Pondok pesantren DARUL MUTTAQIEN Parung, Bogor dan sekarang mengemban pendidikan di

13. Muhammad Rafi Putra Yudhanto



Muhammad Rafi Putra Yudhanto, Komunikasi
Penyiaran Islam, Broadcasting-FIDIKOM

Keluarga atau teman-teman biasa memanggil Rafi atau ada yang memanggil Dhanto lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 6 Januari 2001 M/11 Syawal 1421 H. Anak bungsu dari dua bersaudara. Sejak lahir hingga usia beberapa tahun menetap di Malang, sebelum akhirnya pindah bersama orang tua untuk melanjutkan Taman Kanak-anak hingga saat ini menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam bertempat tinggal di Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Riwayat pendidikan yaitu MI Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kemudian melanjutkan di MTs Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sampai pada Tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMK Triguna Utama Ciputat hingga lulus di tahun 2019. Selama aktif menempuh pendidikan dari SD hingga saat ini mempunyai minat terhadap bidang olahraga yaitu Futsal dan Sepak Bola kemudian bidang logo dan ilustrasi.

14. Muhammad Rizy Ali



Muhammad Rizqy Ali, kerap dipanggil Rizqy atau Abo ini lahir di Jakarta, 6 Januari 2002. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara ini seseorang yang selalu riang gembira tapi terkadang ada sedihnya juga. Pendidikan wajib yang harus ditempuh selama 12 tahun ini sudah dilalui, mulai dari SD, SMP, hingga SMK. Kemudian, setelah lulus dari SMK melanjutkan

pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Sejak kecil Rizqy senang sekali bermain bola dan badminton di halaman rumah meskipun sesekali 'kok' yang digunakan tersangkut di atap rumah. Saat ini, Rizqy memiliki cita – cita menjadi seorang pustakawan yang bisa membantu semua orang dalam melakukan pendidikan sepanjang hayat melalui perpustakaan. Rizqy selalu percaya kalau hidup itu bukan tentang siapa yang sampai tujuan duluan, tapi tentang apa proses yang dijalannya.

15. Nisya Achdara



Nisya Achdara, kerap di panggil Nisya. Namun dengan adanya KKN ia memiliki nama panggilan baru yakni Ica. Lahir di Lampung, 01 September 2001. Kini Ica adalah seorang mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Memiliki hobi jualan membuatnya senang akan berbagai hal di bidang bisnis, hal tersebut yang membuatnya mandiri dalam finansial.

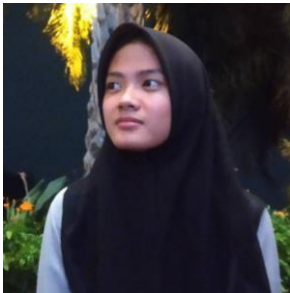
16. Nur Rizka Fitria



Memiliki nama panggilan Rizka, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Januari 2001. Mengawali pendidikan pertama di SDN 05 Pagi Petukangan Utara, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 177 Jakarta, dan lulus dari SMAN 90 Jakarta di tahun 2019. Rizka melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Jakarta yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Sistem Informasi di Fakultas

Sains dan Teknologi. Mempunyai hobi menonton film dan mendengarkan musik, serta memiliki keahlian dalam menganalisis sistem

17. Putri Oktaviani



Putri Oktaviani, Akuntansi – FEB

Namanya adalah Putri Oktaviani. Ia lahir di Tangerang pada tanggal 20 Oktober 2000. Perempuan ini merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ngadimin (alm.) dan Naiti. Ia bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan. Perempuan yang biasa disapa Putri/Peo bersekolah di SDN Pondok Benda 2, lalu melanjutkan ke MTsN Pamulang, dan SMAN 1 Kota Tangerang Selatan. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi. Selama berkuliah, ia mengikuti kegiatan di luar kampus, seperti mengajar TPA di Masjid At-Taqwa dan mengajar les untuk anak SD. Itulah biografi singkat Putri/Peo dengan segala kesederhanaannya, terima kasih.

18. Rizki Pasha



Lahir di Tangerang, 21 Mei 2001. Ia merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Bertempat tinggal di Tangerang, Cipondoh, Cipondoh Makmur didalam rumah yang bisa dibilang cukup sederhana. Ia merupakan orang yang mudah dikenal dari warna kulitnya yang coklat dan agak lucu. Orang yang biasa dipanggil Pasya ini menempuh pendidikannya di TK An-nuriyah, kemudian berlanjut ke SDIT Yasir, lalu MTs dan MA di Pondok Pesantren Daarussa'adah. Sekarang, ia sedang menempuh jenjang S1 (Strata satu) nya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan

Jurusan Dirasat Islamiyyah (Studi islam) , begitupun dengan Prodi (program studi) nya.

Ia masih aktif sampai saat ini untuk belajar di Pondok nya dan ia juga aktif mengajar ngaji kepada yang lain serta memberikan wawasan di sekitar rumahnya. Ia pernah juga mengikuti lomba baca kitab se-kabupaten di masjid al-adzom ketika ia masih Belajar di pondok nya. Bidang yang ia sukai ialah ilmu nahwu dan ilmu sorof, karena menurut ia itu adalah awal dari kita mengetahui arti bahasa arab.

19. Syarifah Fauziyah



Namanya adalah Syarifah Fauziyah. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2001. Perempuan ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia menempuh Pendidikan dasar di MI Al-Hidayah, kemudian melanjutkan studi di MTs Miftahul Umam dan MA di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. Kini, ia sedang melanjutkan Pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan.

20. Wardah Hafizah



Lahir di Bogor pada tanggal 23 Februari 2002. Beliau merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Memiliki hobi *food hunting* dan *traveling* membuatnya senang mengunjungi tempat-tempat baru. Kegemaran tersebut mengantarkannya untuk mengikuti kegiatan *volunteer* dengan mengajar di daerah pelosok di Indonesia. Dan menjadi seorang relawan membuka

matanya tentang arti penting pendidikan bagi segelintir orang yang kurang beruntung di luar sana. Hal tersebut turut serta mengantarkannya untuk bercita-cita menjadi seorang pendidik bahkan Menteri Pendidikan Indonesia. Saat ini, ia sedang menempuh program pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Motto hidup yang ia miliki adalah *“Man Jadda Wajada, Chase Your Dreams and Fall in Love with Life”*.

21. Yulia Sari Harahap



Nama Yulia Sari Harahap tempat tanggal lahir Tangerang tanggal 12 Desember 2001. saya adalah anak kedua dari 4 bersaudara. saya bertempat tinggal di gunung tua kecamatan Padang bolak kabupaten Padang lawas Utara kota Medan. Saya bersekolah 6 tahun di SDN Simbolon 121220, dan lanjut sekolah lagi ke Madrasah Tsanawiyah Negeri pasar purbabangun dipoken selasa dan lanjut sekolah menengah atas di pondok pesantren Darussalam siunggam jae. Akan tetapi saya tidak bertahan lama tinggal dipondok tersebut hanya 1 tahun bertahan lama karena selalu ada hal yang menyheramkan dan santri nya sering usil dan kadang selalu ngerjain santriwati nya tengah malah seperti ngintip". Maka dari itu saya ada niat untuk pindah dari sana. dan saya pindah ke suatu pondok pesantren modern alhasmiyah darul ulum yang disingkat dengan (PEMADU). Disitu saya menyelesaikan sekolah saya tinggal 2 tahun lagi karena 1 tahun pertama saya sudah mondok dipondok pesantren Darussalam.

Dan setelah saya menyelesaikan studi saya tingkat sekolah menengah atas saya lanjut untuk memasuki perguruan tinggi yang bertempat di Tangerang

Selatan yaitu universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang sangat mengagetkan buat saya, saya bisa melanjutkan sekolah tinggi saya disana melalui jalur undangan SPAN-Ptkin karena sangat jauh dari kampung saya. dan saya disana mengambil Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dan salah satunya disitu saya mengikuti HMJ dikampus atau himpunan mahasiswa jurusan dan menjadi panitia didalamnya dan pernah mengikuti organisasi UKM Bahasa Flat. Dan sekarang saya masih menjadi mahasiswa aktif sekarang menjalani semester 7 diperguruan tinggi UIN Jakarta.

22. Zaki Putrama



Lahir di Silaping, Pasaman Barat, Sumatera Barat pada tanggal 12 Oktober 2000. Merupakan anak kedua dari dua orang bersaudara. Menempuh pendidikan dasar di SDN 09 Ranah Batahan, Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Silaping, berlanjut ke pendidikan menengah atas di SMAN 1 Ranah Batahan, hingga sekarang berlanjut pada jenjang pendidikan tinggi tepatnya di prodi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini saya sedang melanjutkan program studi saya tepatnya di semester 7 ini saya melakukan aktivitas Praktek Kerja Lapangan di PT. Asabri (Persero) di divisi Pengelolaan Pengembangan Layanan.

Lampiran











